

**STRATEGI PROGRAM ACARA SETETES EMBUN DALAM  
MEMPERTAHAKAN PROGRAM DAKWAH  
DI JEMBER 1 TV**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**TUTUT INDRIANA**

NIM : D20191067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
APRIL 2023**

**STRATEGI PROGRAM ACARA SETETES EMBUN DALAM  
MEMPERTAHANKAN PROGRAM DAKWAH  
DI JEMBER 1 TV**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER  
Dosen Pembimbing :



**Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos**  
NIP. 1197907212014111002

**STRATEGI PROGRAM ACARA SETETES EMBUN DALAM  
MEMPERTAHAKAN PROGRAM DAKWAH  
DI JEMBER 1 TV**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 April 2023

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Aprilya Fitriani, MM  
NIP. 19910423 201801 2 002

  
Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M  
NIP. 19910707 201903 2 008

Anggota:

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom.
2. Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos.

  
( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Prof. Dr. Abdul Asror, M.Ag.  
NIP. 19709606 200003 1 003

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu golongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imran [3]: 104).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. Ali-Imran [3]: 104.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan syukur dengan rasa yang tidak bisa digambarkan dengan hal lain atas semua yang telah didapatkan penulis hingga saat ini. Dengan seluruh hormat, saya persembahkan karya tulis saya sebagai berikut:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melawan rasa malas untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Suyoto dan Ibu Suyatin, yang telah memberikan dorongan, pengorbanan, kasih sayang dan do'a hingga saat ini. semoga senantiasa diberikan sehat dan diberikan kemudahan oleh Nya.
3. Kakak saya Ririn Soraya yang selalu memberikan dukungan semangat, menguatkan dan mendoakan saya di segala keadaan.
4. Teman karibku atau sahabatku (Ninin, Heru, Rizal, Ramzy, Nuraini, Mega, Beilia, *Beesquad*) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kala saya sedang tidak bersemangat, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan mereka.
5. Seluruh teman-teman KPI 2019, terutama *Official KPI O2* yang selalu menjadi motivasi tersendiri untuk saya dan dukungan yang senantiasa mengalir, terima kasih semuanya semoga Allah balas semua kebbaikannya.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sampai penulis dapat menuntaskan tugas akhir skripsi ini dengan judul Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV.

Shalawat serta salam tak lupa tetap terhaturkan, kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW yang mana telah melimpahkan syafaatnya kepada kita semua dan keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selalu teringat Bapak Suyoto yang selalu memberikan dorongan semangat dan, do'a dan kasih sayang tulus kepada penulis, tak cukup hanya dengan kalimat terima kasih serta memberikan kepercayaan penuh atas setiap jalan yang penulis pilih dalam menjalani hidup, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat.

Penulis sadar bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati sempurna. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir skripsi yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan juga saran-sarannya yang membangun sehingga skripsi ini bisa selesai.

5. Semua Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember yang sudah sangat banyak memberikan ilmunya kepada penulis, mengajar dan mengarahkan selama penulis menjalankan perkuliahan.
6. Bapak Imam Zainuri, selaku Direktur Stasiun Televisi Jember 1 TV yang memberi izin kepada penulis untuk menjalankan penelitian di kantornya, memberikan saya banyak ilmunya dan juga pengalaman kepada saya. Semoga kebaikan selalu mengiringinya.
7. Bapak Djoko Supriatno, selaku Manajer Stasiun Televisi Jember 1 TV dan Bapak Wuwul SK selaku Pimpinan Marketing dan semua jajaran keluarga besar stasiun televisi Jember 1 TV, yang telah membantu peneliti dalam menjalankan penelitian di kantornya dan semoga kebaikan selalu mengiringinya.

Terakhir, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan pengalaman baru juga mengajarkan pengalaman-pengalamannya, harapan penulis skripsi ini akan memberikan manfaat bagi kita semua, serta menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R Jember, 10 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Tutut Indriana, 2023:** *Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV.*

**Kata Kunci:** Media digital, Setetes Embun, Jember 1 TV

Media digital sangatlah dekat dengan masyarakat hampir seluruh masyarakat mengakses media, di mana saja dan kapan saja bisa menggunakan media, dengan berbagai manfaat yang diberikan media memberikan pengaruh terhadap penggunaannya.

Media komunikasi massa yang dikenal lekat dengan masyarakat disemua kalangan baik menengah ke bawah dan kalangan atas adalah televisi yang mana bisa menarik perhatian *audien*, tidak hanya menampilkan program hiburan televisi juga menyampaikan informasi pendidikan untuk membujuk. Jember 1 TV hadir di tengah masyarakat Jember menghadirkan program acara untuk memenuhi minat pasar di Jember yang mayoritas penduduknya beragama Islam televisi lokal ini menghadirkan program acara dakwah yaitu Setetes Embun yang mempunyai peran sebagai media penyampaian dakwah di Jember untuk memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat beragama Islam.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu strategi program acara Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah dan proses produksi program Setetes Embun di Jember 1 TV.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui program acara Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah dan untuk mengetahui proses produksi program Setetes Embun di Jember 1 TV.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian *field research* di mana peneliti melakukan penggalan data langsung ke lapangan yaitu kantor Jember 1 TV. Dalam menentukan narasumber atau subjek penelitian peneliti menerapkan teknik *purposive* yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu, teknik dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik dalam melakukan wawancara adalah semi terstruktur, analisis datanya adalah analisis kualitatif deskriptif model *Miles* dan *Huberman*, keabsahan data mempergunakan metode triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa strategi juga bermakna mempertahankan sebuah konten televisi. Dalam membuat sebuah program produser harus mengamati apa yang ada di masyarakat. Sehingga konten sesuai dengan masyarakat. Hal ini adalah yang melatarbelakangi program Setetes Embun tetap bertahan hingga saat ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	<b>1</b>
B. Fokus Penelitian .....	<b>8</b>
C. Tujuan Penelitian.....	<b>8</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>8</b>
E. Definisi Istilah .....	<b>9</b>
F. Sistematika Pembahasan .....	<b>10</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	<b>12</b>
B. Kajian Teori.....	<b>20</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	<b>35</b>
B. Lokasi Penelitian .....	<b>36</b>
C. Subyek Penelitian .....	<b>36</b>

D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data Analisis .....	53
C. Pembahasan Temuan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

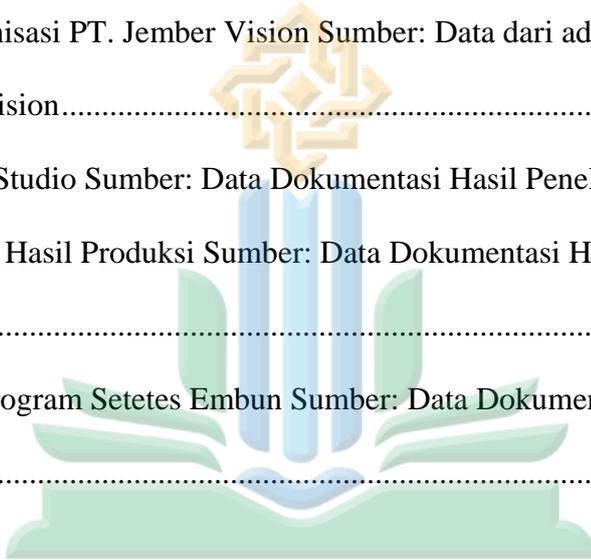
No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Statistik Perkiraan Pemirsa Sumber: Data dari buku company profile admin Jember 1 TV.....	49
4.2 Struktur Organisasi PT. Jember Vision Sumber: Data dari admin PT. Jember Vision.....	53
4.3 Seting Ruang Studio Sumber: Data Dokumentasi Hasil Penelitian.....	59
4.4 Proses Editing Hasil Produksi Sumber: Data Dokumentasi Hasil Penelitian.....	61
4.5 Penayangan program Setetes Embun Sumber: Data Dokumentasi Hasil Penelitian.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Minat masyarakat menonton program acara televisi mulai tergeser dengan hadirnya media digital baru yang bermunculan, namun faktanya Jember 1 TV bisa bertahan hingga saat ini, melalui hal inilah yang memicu minat peneliti untuk melakukan penelitian pada program Setetes Embun yang ada di stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) hanya ada 86,96% penduduk Indonesia yang menonton televisi seminggu terakhir pada tahun 2021, presentase itu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu mencapai 93,21%. Pesatnya digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir telah membuat televisi di Indonesia semakin ditinggalkan. Ini terlihat dari menurunnya presentase penduduk yang menikmati siaran tersebut.<sup>2</sup>

Media digital sangatlah dekat dengan masyarakat hampir seluruh masyarakat mengakses media, di mana saja juga kapan saja bisa menggunakan media, dengan berbagai manfaat yang diberikan media membawa pengaruh terhadap penggunaannya.<sup>3</sup>

Surokim menyebutkan bahwa dengan perkembangan media massa memudahkan masyarakat, bahkan semua gelombang bisa masuk hanya melalui satu media saja. Kelebihan dalam sistem media ini juga dapat mengirimkan data dengan cepat dan mudah. Kemudahan dalam melakukan

---

<sup>2</sup> “Makin Sedikit Orang yang Menikmati Televisi,” Badan Pusat Statistik, 6 Juni 2022

<sup>3</sup> Surokim, *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial Di Madura*, (Madura : Prodi Komunikasi FISIB UTM), 17.

komunikasi inilah membuat media masa mudah digunakan masyarakat untuk mengakses informasi yang memungkinkan untuk digali lebih jauh.<sup>4</sup>

Televisi sekarang sangat dekat dengan masyarakat bahkan televisi juga menunjukkan kehidupan orang lain, bahkan dapat menginspirasi dan membawa pengaruh untuk mengikuti apa yang ditontonnya, televisi bisa merubah cara orang berfikir dan juga menarik orang lain untuk mengikuti suguhanannya.<sup>5</sup>

Daya pikat dari televisi ini dinilai dapat mendorong perubahan, yang dapat mempengaruhi masyarakat dan juga kebijakan yang ada di Indonesia dengan adanya keputusan untuk melakukan pembangunn pada stasiun televisi. Dijadikan pijakan untuk melangkah lebih maju dengan harapan bisa meraih cita-cita nasional. Ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960, dilatar belakangi keinginan untuk berfikir kedepan, pada bab I pasal 18 bahwa pendidikan adalah alasan utama membangun siaran televisi.<sup>6</sup>

Televisi nasional kini banyak bermunculan bahkan yang tidak mau kalah televisi lokal juga hadir memberi daya tarik di hati penonton, dengan menghadirkan program-program andalannya yang cukup banyak agar dapat meningkatkan rating dan membawa kesuksesan. Salah satu televisi lokal yang tidak mau kalah dalam menyuguhkan program-program andalannya adalah Jember 1 TV yang telah peneliti pilih sebagai lokasi penelitian.

PT Jember Vision memiliki program siaran lokal yakni Jember 1 TV.

Sebelum nama Jember 1 TV ini disahkan pada 27 Mei 2011 namanya adalah

---

<sup>4</sup> Surokim, *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial Di Madura*, (Madura : Prodi Komunikasi FISIB UTM), 17.

<sup>5</sup> Andi Alimuddin Unde, *Televisi & Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta: Prenada,2014), 32.

<sup>6</sup> Hidajanto Djamel Dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, organisasi, operasional dan Regulasi* (Jakarta:Kencana,2013), 51.

Jember TV, melakukan pemberhentian selanjutnya mulai membuka kembali pada November 2011 dengan nama baru yaitu Jember 1 TV.

Terjadi perubahan-perubahan di manajemennya, hingga pada akhirnya ditetapkanlah 1 Januari 2012 merupakan kelahiran dari televisi ini. Manajer yang baru pada 29 April 2022 membuat konsep baru yang mana telah disesuaikan dengan KWEI UU No.32 Tahun 2002 dan juga disesuaikan dengan kebijakan dari KPID Jawa Timur.<sup>7</sup>

Target penonton dari siaran Jember 1 TV adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Jember, sebagian ada diluar Jember yang sudah berlangganan dengan televisi kabel Jember 1 TV, selain itu masyarakat di luar itu juga bisa mengakses berita-beritanya di *website* ([www.Jember1TV.id](http://www.Jember1TV.id)) youtube dan facebook Jember 1 TV.<sup>8</sup>

Undang-undang nomor 32 tahun 2002 yang berisi mengenai penyiaran, di dalam pasal 6 (ayat 2) tertuang mengenai sistem penyiaran lokal. Pola pada jaringan terpadu dan adil memberikan jalan selebar-lebarnya pada televisi lokal dan membuka ruang publik dengan berisikan materi siaran juga sektor pemerintahan, ekonomi, politik, sosial, budaya pembangunan, dengan tetap memiliki sifat kedaerahan dimaksudkan agar dekat dengan masyarakat dan juga dekat dengan pemerintahan.<sup>9</sup>

Pemerintah berhak dalam menyiarkan tayangan yang ingin ditonton.

Televisi lokal seperti Jember 1 TV ini juga memiliki perannya sebagai kontrol

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 – tahun 2002, *Penyiaran*, (Bandung: Citra, 2003)

<sup>8</sup> Observasi, Imam Zainuri, 23 Maret 2023

<sup>9</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 32-tahun 2002, *Penyiaran*, (Bandung:Citra Umbara, 2003).

sosial di daerahnya, masyarakat mengetahui yang telah terjadi di lingkungan pemerintahan juga kerja pemerintah setempat ini adalah ciri khas televisi lokal yang tidak ada di televisi nasional yang sifatnya lebih meluas ke masyarakat secara luas, sedangkan televisi lokal lebih pada kedaerahan atau meliputi daerah itu saja atau daerah Jember saja contohnya, hal semacam ini dapat menjadi daya tarik tersendiri karena masyarakat daerah tersebut lebih diperhatikan.<sup>10</sup>

Jember 1 TV sesuai dengan misinya yaitu menjadikan televisi sebagai media dakwah, hal ini yang melatar belakangi program Setetes Embun ini terbentuk, program ini mempunyai peran sebagai media penyampaian dakwah di Jember untuk memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat Islam dan menjawab arus tantangan di era digital. Program ini hadir di tengah-tengah masyarakat Jember dan menyajikan tausiah keagamaan selama 30 menit setiap hari Jumat untuk tayangan perdananya dan Sabtu untuk siaran ulangnya, dengan tema-tema yang berubah disetiap episodenya.<sup>11</sup>

Isi tausiyah program Setetes Embun ini mengenai hal-hal terbaru dan juga permasalahan yang ada di masyarakat sebagai media untuk menjawab arus tantangan zaman. Pengisi dari tausiah di program acara ini merupakan pengurus Majelis Ulama Indonesia Jember yang setiap episodenya berbeda-beda temanya, MUI Jember melakukan pemilihan tema-temanya disesuaikan dengan kemampuan dari anggota-anggota pengurusnya dalam menentukan penceramahnya, Jember 1 TV melakukan kerja sama langsung dengan MUI

---

<sup>10</sup> Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2011, Cet 5, Hlm 388

<sup>11</sup> Observasi, Wuwul SK, 17 Januari 2023

Jember agar masyarakat juga dapat menerima materi tausiah langsung dari pihak yang sesuai pada bidangnya, materi tausiah dikemas secara ringkas dengan target penonton adalah masyarakat di Jember di atas 13 tahun diharapkan dapat memperoleh materi yang mudah difahami dan dapat diterima dan dipraktekkan dalam keseharian.

Program dakwah *Setetes Embun* umumnya terbagi menjadi tiga segmen yang pertama adalah segmen penyampaian tausiah atau materi dakwah, segmen ke dua adalah tanya jawab presenter dengan pemateri dakwah dan segmen ke tiga adalah kesimpulan atau rangkuman singkat selama satu menit. Program ini memiliki 12 episode dalam satu *seasonnya* yang dihabiskan dalam waktu tiga bulan dan disetiap pergantian *seasonnya* terdapat perubahan-perubahan tertentu baik di virtual studionya, atau pada penceramahnya.

Program *Setetes Embun* ini dapat ramai penonton dengan daya tarik dari pengisi tausiahnya juga yang sebelum tayang di televisi Jember 1 TV sebelumnya *diposting pamfletnya* pada media sosial facebook dan instagram Jember 1 TV sehingga program ini bisa ramai penonton, melalui dukungan dari pengisi tausiah tersebut, dan setelah penayangan program ini selesai terakhir siaran ulangnya juga dapat ditonton di media Youtube Jember 1 TV.

Konsentrasi program *Setetes Embun* telah tayang selama satu setengah tahun tepatnya pada 2021 lalu dengan menyajikan program dakwah, dengan harapan melalui program *Setetes Embun* ini menjadikan program penyalur dakwah yang dekat dengan masyarakat Jember dan mampu menjawab

permasalahan-permasalahan masyarakat Islam di Jember. Program ini menambah media dakwah di tengah-tengah masyarakat Jember yang diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan agama Islam di masyarakat.<sup>12</sup>

Dakwah pada umumnya menggunakan cara konvensional atau bertemu langsung dengan penceramahnya, sekarang masyarakat dengan mudah menonton siaran dakwah dengan melihat tausiah melalui media, tanpa harus hadir bertatap muka langsung dengan penceramah. Majunya teknologi ini dapat dijadikan sebagai wasilah dakwah. Ditambah dengan kehadiran media baru mengembangkan aktivitas dakwah seiring berkembangnya teknologi komunikasi para penceramah atau ustadz juga lembaga dakwah berinisiatif untuk menayangkan dakwah melalui media untuk memanfaatkan perkembangan teknologi.<sup>13</sup>

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ  
 Artinya: Rasulullah Sallallahu alaihi wasallam bersabda yang artinya “menuntut ilmu itu suatu kewajiban kepada setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah).

Sabda Rasulullah diatas menjelaskan pada kita sebagai muslim wajib menuntut ilmu syar’i. jika kita menuntut ilmu maka jalan kita menuju surga menjadi dekat dikarenakan pahala menuntut ilmu sama dengan jihad dijalan Allah SWT.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

<sup>12</sup> Observasi, Pia Mediana, Jember 31 Maret 2023

<sup>13</sup> Basit, A. (2013), *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Artinya: Seperti hadist yang lain “siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, No. 2699).

Hadist tersebut menjelaskan bahwa tidak ada batasan dalam menuntut ilmu, ilmu syar’i, dapat disimpulkan bahwa dakwah dilakukan secara langsung maupun melalui media seperti TV.<sup>14</sup>

Manusia dengan kemajuan yang diperoleh menjadikan hidupnya membutuhkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya seperti halnya pendidikan formal, dan juga non formal atau informal, untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa ke kecerdasan dan menambah keterampilan, meninggikan budi pekerti, menguatkan kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, tujuannya tidak lain untuk menumbuhkan manusia pembangunan mampu membangun dirinya dan bertanggung jawab atas bangsanya.<sup>15</sup>

Dakwah Islamiah adalah memberikan arah pada perubahan. Melakukan perubahan kearah keadilan pencerdasan, kemakmuran, kemajuan digunakan untuk mencapai derajat manusia kearah ketakwaan. Dakwah digunakan sebagai sarana membenahi pola berpikir, bertutur kata, bermasyarakat, beragama. Dengan begitu dapat dipastikan ajaran agama Islam ini dapat tersebar sepanjang zaman.<sup>16</sup>

Berdasarkan dengan penggambaran yang telah terurai di atas membuat peneliti semakin ingin tahu dan tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih

<sup>14</sup> Ibnu Hajar Al Asqolani. Terjemah *Bulugul Mahrom*. Malang: KSI Al-KHoirot

<sup>15</sup> A. S. Ahmad, Tantangan Dakwah Dalam Era Globalisasi, Dalam Uswah Nomor 6 Mei 1995, h.9

jauh, mengenai strategi program acara dan proses produksi program Setetes Embun di televisi lokal Jember 1 TV.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi program acara Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV?
2. Bagaimana proses produksi program Setetes Embun di Jember 1 TV?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini memiliki tujuan yang mengacu pada fokus penelitiannya. Tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui strategi program Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV.
2. Untuk mengetahui proses produksi program Setetes Embun di Jember 1 TV.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat untuk semua pihak yang berkepentingan, baik praktis ataupun akademis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat secara praktis, diharapkan dalam penelitian dapat menjadi manfaat tersendiri untuk penggiat media, mahasiswa dan juga masyarakat. Di mana pembacanya akan mendapatkan informasi mengenai strategi program acara Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV.
2. Manfaat teoritis, adapun penelitian ini diharapkan bisa mendambakan ilmu baru pengetahuan dan juga pengalaman bagi pembacanya berkaitan

dengan strategi program Televisi, dilain sisi diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi mahasiswa khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang ingin melakukan penelitian serupa.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan penggambaran sebelumnya, definisi istilah yang disuguhkan peneliti yaitu:

### 1. Strategi Program

Strategi merupakan upaya dalam mendapatkan tujuan-tujuan pada jangka panjang digunakan sebagai aksi sumber daya perusahaan yang nantinya akan direalisasikan. Strategi dapat berpengaruh dalam kehidupan organisasi pada jangka panjang paling tidak sepanjang waktu 5 tahun. Maka disimpulkan strategi berfokus pada masa depan.<sup>17</sup>

### 2. Program Acara Setetes Embun

Merupakan program yang ada di televisi lokal Jember 1 TV program ini berisikan tausiah agama Islam, penceramahnya diisi langsung oleh pengurus MUI Jember, program ini telah tayang selama satu setengah tahun, dengan materi-materinya yang dikemas secara ringan, diharapkan masyarakat Jember mudah menerima program ini. Program ini merupakan program dakwah satu-satunya yang ada di Jember 1 TV yang ditayangkan secara terus-menerus yaitu untuk tayangan perdananya ditayangkan pada hari Jumat dan tayangan ulangnya ditayangkan dihari Sabtu, sebelum penayangan programnya *pamflet* program ini sebelumnya diunggah di

---

<sup>17</sup> Limmatu Suda, *Perspektif Jurnalistik*, Esenia, 2014, 171.

media facebook dan instagram Jember 1 TV dengan pengisi tausiah yang dekat dengan masyarakat digunakan sebagai daya tarik tersendiri, program Jember 1 TV ini memiliki 12 episode dalam satu seasonnya yang dihabiskan dalam waktu tiga bulan.

### 3. Program Dakwah

Program dakwah adalah sesuatu kegiatan individu ataupun kelompok tujuannya adalah untuk mengajak kepada kebaikan dan diridoi Allah SWT, Jember 1 TV mengemasnya dalam program acara Setetes Embun.

## F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah difahami oleh pembaca, peneliti membuat sistematika pembahasan yang telah peneliti bagi menjadi lima bab dengan penggambarannya sebagai berikut:

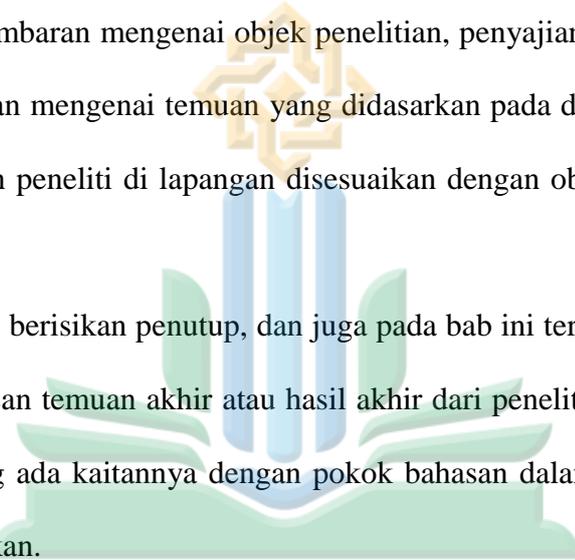
**BAB I** berisi mengenai pendahuluan yang peneliti uraikan berupa penggambaran singkat mengenai keseluruhan yang dibahas selanjutnya dituangkan di bab selanjutnya, terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah juga sistmatika pembahasan yang telah peneliti rangkum dalam bab I.

**BAB II** berisi mengenai kajian pustakaan atau penelitian terdahulu yang mana peneliti cantumkan sebagai hasil dari penelitian juga kajian teori mengenai dengan “Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV”.

**BAB III** berisi mengenai metode penelitian. Peneliti menguraikan mengenai pendekatan, jenis penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** berisi mengenai penyajian dan analisis data yang pada bab ini memberi gambaran mengenai objek penelitian, penyajian serta analisis data juga pembahasan mengenai temuan yang didasarkan pada data dan juga fakta yang ditemukan peneliti di lapangan disesuaikan dengan observasi penelitian di lapangan.

**BAB V** berisikan penutup, dan juga pada bab ini terdapat rangkuman akhir pembahasan temuan akhir atau hasil akhir dari penelitian lapangan, dan juga saran yang ada kaitannya dengan pokok bahasan dalam penelitian yang berhasil dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam menjalankan penulisan pada Skripsi dengan judul “Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV”, penulis sebelumnya telah melakukan studi kajian dengan cara membaca dan mengambil bahan dari penelitian atau skripsi yang sebelumnya hal ini tujuannya tidak lain untuk digunakan sebagai bahan penelitian dan acuan untuk melakukan perbandingan akhirnya penelitian yang ditulis menjadi lebih baik dan bisa peneliti tanggung jawabkan. Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Isyana Tungga Dewi dengan judul “*Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah*” penelitian ini membahas strategi schedule atau perencanaan siaran yang akan disiarkan penelitian ini membahas bagaimana mempertahankan program dakwah dan program dakwah apa sajakah yang ada di MNCTV.<sup>18</sup>
2. Firda Lia Anggraini dengan judul “*Pentingnya Siaran Dakwah Dalam Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Eksistensi Televisi Lokal Uniex TV Dipesawaran Lampung*” penelitian ini membahas pergeseran media dakwah yang beralih ke media digital, seperti halnya *streaming* youtube melalui *smartphone*. Di Lampung mayoritas masyarakatnya beragama

---

<sup>18</sup> Isyana Tungga Dewi, *Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 59.

Islam oleh karenanya televisi memiliki peran besar untuk menyiarkan dakwah.<sup>19</sup>

3. Bayu Budiono dengan judul “*Efektivitas Dakwah Melalui Televisi Kabel Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Di Kecamatan Makale Kabupaten Tanah Toraja*” penelitian ini membahas siaran Rodja TV yang disediakan oleh televisi kabel Beta di kecamatan Makale Kabupaten Tanah Toraja, penelitian ini membahas mengenai efektivitas dakwah di siaran lokal untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah melalui televisi kabel terhadap peningkatan pemahaman agama.<sup>20</sup>
4. Safriyan Akbar dengan judul “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono Di Jaktv)*” penelitian ini membahas mekanisme kerja siaran produksi televisi Ustad Haryono di JakTV yang merupakan TV lokal dalam menyiarkan program dakwah.<sup>21</sup>
5. Abyan Naufal dengan Judul “*Strategi Program Nabawi TV Sebagai Media Dakwah*” Penelitian ini membahas sejauh mana tayangan televisi sebagai media dakwah sebagaimana peran sebuah televisi sebagai media dakwah islam yang mana seluruh programnya bermuatan dakwah dengan konsep islam moderat.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Firda Lia Anggraini, *Pentingnya Siaran Dakwah Dalam Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Eksistensi Televisi Lokal Unex TV Dipesawaran Lampung*. (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022), 60.

<sup>20</sup> Bayu Budiono, *Efektivitas Dakwah Melalui Televisi Kabel Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Di Kecamatan Makale Kabupaten Tanah Toraja* (Skripsi UMM Makassar, 2020), 48.

<sup>21</sup> Safriyan judul “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono Di Jaktv)*”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 40.

<sup>22</sup> Abyan Naufal, *Strategi Program Nabawi TV Sebagai Media Dakwah*, (Skripsi ISI Surakarta, 2018), 48.

6. Syalma Arrofa Ibn Gunawan, dengan judul "*Strategi Program Dakwah TVRI Jawa Tengah Di Era Disrubsi*" penelitian ini membahas TVRI Jawa Tengah dalam menghadapi era disrupsi strategi program dakwah dengan kemunculan media sosial yang tumbuh di masyarakat dalam mempertahankan TVRI Jawa Tengah dalam menghadapi Digitalisasi.<sup>23</sup>
7. Taufik Gilang Karisman, dengan judul "*Strategi Program Dakwah Di Televisi (Studi Deskriptif Pada Tim Program MQTV Bandung)*" penelitian ini membahas mengenai MQTV melakukan strategi pada konten yang disajikan yang mana isinya konsisten menyiarkan acara dan mengedepankan unsur pendidikan dan keagamaan.<sup>24</sup>
8. Riza Ulfa dengan judul "*Strategi Program Agama Lembaga Penyiaran Public LPP TVRI SUMUT Dalam Membangun Citra Pertelevision Pada Acara Mimbar Agama Islam*" penelitian ini membahas mengenai strategi LPP TVRI SUMUT dalam membangun citra TVRI SUMUT melalui proses internal dan eksternal dalam bentuk acara agama yang bekerja sama dengan pemerintah yaitu Kominfo.<sup>25</sup>
9. Latifatul Mun'imah dengan judul "*Strategi Dakwah Dalam Program Talkshow Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019*". Yang membahas mengenai 3 pokok pembahasan sebagai berikut: mengetahui program acara Talkshow Ramadhan, mengetahui strategi dakwah,

---

<sup>23</sup> Syalma Arrofa Ibn Gunawan, *Strategi Program Dakwah TVRI Jawa Tengah Di Era Disrubsi*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2020), 85.

<sup>24</sup> Taufik Gilang Karisman, *Strategi Program Dakwah Di Televisi (Studi Deskriptif Pada Tim Program MQTV Bandung)* (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati, 2017), 52.

<sup>25</sup> Riza Ulfa, *Strategi Program Agama Lembaga Penyiaran Public LPP TVRI SUMUT Dalam Membangun Citra Pertelevision Pada Acara Mimbar Agama Islam*, (Skripsi UIN SUMUT Medan, 2020), 64.

mengetahui kelebihan dan kekurangan program acara Program *Talkshow Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019*.<sup>26</sup>

10. Ulfi Noer Maulidiyah, dengan judul “*Stategi Dakwah Dalam Program Sholawat Di Banten TV*”. Yang membahas mengenai Strategi dakwah faktor pendukung dan penghambat Stategi Dakwah Dalam Program Sholawat Di Banten TV.<sup>27</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Isyana Tungga Dewi</b>
Judul Penelitian	Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah
Hasil Penelitian	penelitian ini membahas strategi schedule atau perencanaan siaran yang akan diudarakan penelitian ini membahas bagaimana mempertahankan program dakwah dan program dakwah apa sajakah yang ada di MNCTV
Persamaan	Penelitian ini sama-sama membahas bagaimana mempertahankan program dakwah televisi
Perbedaan	Penelitian terdahulu membahas strategi programming MNCTV dalam mempertahankan program dakwah penelitian ini membahas strategi program setetes embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV.

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Firda Lia Anggraini</b>
Judul Penelitian	Pentingnya Siaran Dakwah Dalam Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Eksistensi Televisi Lokal UNIEX TV Dipesawaran

<sup>26</sup> Latifatul Mun'imah, *Strategi Dakwah Dalam Program Talkshow Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019*, (Skripsi IAIN Kudus, 2019), 55.

<sup>27</sup> Ulfi Noer Maulidiyah, *Stategi Dakwah Dalam Program Sholawat Di Banten TV*, (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), 45.

	Lampung
Hasil Penelitian	penelitian ini membahas pergeseran media dakwah yang beralih ke media digital, seperti halnya di TV. Di Lampung mayoritas masyarakatnya beragama Islam oleh karenanya televisi memiliki peran besar untuk dalam menyiarkan dakwah.
Persamaan	Program dakwah di televisi lokal
Perbedaan	Penelitian terdahulu membahas pentingnya siaran dakwah untuk meningkatkan eksistensi sedangkan penelitian ini membahas strategi program dakwah untuk mempertahankan program dakwah di televisi lokal

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Bayu Budiono</b>
Judul Penelitian	Efektivitas Dakwah Melalui Televisi Kabel Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Di Kecamatan Makale Kabupaten Tanah Toraja
Hasil Penelitian	Penelitian ini membahas mengenai siaran Rodja TV yang disediakan oleh televisi kabel Beta di Kecamatan Makale Kabupaten Tanah Toraja, penelitian ini membahas mengenai efektivitas dakwah pada siaran lokal untuk mengetahui faktor pendukung juga penghambat dakwah melalui televisi kabel terhadap pada pemahaman agama.
Persamaan	Program dakwah di televisi lokal
Perbedaan	penelitian sebelumnya membahas mengenai efektivitas dakwah di siaran lokal untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah melalui televisi kabel terhadap peningkatan pemahaman agama. sedangkan penelitian ini membahas strategi program dakwah untuk mempertahankan program dakwah di televisi lokal

Nama Peneliti	Safriyan Akbar
Judul Penelitian	Televisi Sebagai Media Dakwah

	(Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono Di Jaktv)
Hasil Penelitian	penelitian ini membahas mekanisme kerja dan siaran produksi televisi Ustad Haryono di JakTV yang merupakan TV lokal dalam menyiarkan program dakwahnya.
Persamaan	Penelitian ini membahas program dakwah ditelevisi lokal
Perbedaan	Penelitian sebelumnya membahas siaran dakwah Ustad Haryono di JakTV. sedangkan penelitian ini membahas strategi program dakwah untuk mempertahankan program dakwah di televisi lokal Jember 1 TV

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Abyan Naufal</b>
Judul Penelitian	Strategi Program Nabawi TV Sebagai Media Dakwah
Hasil Penelitian	Penelitian ini membahas sejauh mana tayangan televisi sebagai media dakwah sebagaimana peran sebuah televisi sebagai media dakwah islam yang mana seluruh programnya bermuatan dakwah dengan konsep islam moderat.
Persamaan	Penelitian ini sama-sama membahas strategi program dakwah di televisi.
Perbedaan	Penelitian sebelumnya membahas strtegi program dakwah di Nabawi TV, sedangkan peneliti disini meneliti program dakwah di Jember 1 TV. Penelitian sebelumnya membahas mengenai program dakwah Nabawi TV yang mana televisi tersebut keseluruhan programnya berisi konten dakwah sedang Jember 1 TV hanya program Stetes Embun yang beirisi program dakwah.

Nama Peneliti	Syalma Arrofa Ibni Gunawan
Judul Penelitian	Strategi Program Dakwah TVRI Jawa Tengah Di Era Disrubsi
Hasil Penelitian	Penelitian ini membahas TVRI Jawa Tengah dalam menghadapi era disrupsi

	strategi program dakwah dengan kemunculan media sosial yang tumbuh dimasyarakat dalam mempertahankan TVRI Jawa Tengah dalam menghadapi Digitalisasi.
Persamaan	Penelitian ini sama-sama membahas strategi program dakwah.
Perbedaan	Tempat penelitian, menjadikan Program dakwah TVRI Jawa tengah sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti disini variabel bebas menggunakan Program Stetes Embun.

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Taufik Gilang Karisman</b>
Judul Penelitian	Strategi Program Dakwah Di Televisi (Studi Deskriptif Pada Tim Program MQTV Bandung)
Hasil Penelitian	Penelitian ini membahas mengenai MQTV melakukan strategi pada konten yang disajikan yang mana isinya konsisten menyiarkan acara dan mengedepankan unsur pendidikan dan keagamaan.
Persamaan	Sama-sam menggunakan strategi program dakwah sebagai variabel X
Perbedaan	Tempat penelitian

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Riza Ulfa</b>
Judul Penelitian	Strategi Program Agama Lembaga Penyiaran Public LPP TVRI Sumut Dalam Membangun Citra Pertelevisian Pada Acara Mimbar Agama Islam
Hasil Penelitian	Penelitian Ini Membahas Mengenai Strategi LPP TVRI SUMUT Dalam Membangun citra TVRI SUMUT melalui proses internal dan eksternal dalam bentuk acara agama yang bekerja sama dengan pemerintah yaitu Kominfo.
Persamaan	Sama-sama membahas program dakwah yang ditayangkan di televisi.

	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
Perbedaan	Menjadikan “Membangun Citra Pertelevision” Sebagai Variabel Y (Terikat), sedangkan peneliti disini menggunakan “Mempertahankan Program Dakwah” sebagai variabel Y.

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Latifatul Mun'imah</b>
Judul Penelitian	Strategi Dakwah Dalam Program <i>Talkshow</i> Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019.
Hasil Penelitian	Membahas mengenai 3 pokok pembahasan sebagai berikut: mengetahui program acara <i>Talkshow</i> Ramadhan, mengetahui strategi dakwah, mengetahui kelebihan dan kekurangan program acara Program <i>Talkshow</i> Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019.
Persamaan	Sama-sama membahas program dakwah yang ditayangkan ditelvisi. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
Perbedaan	Lokasi penelitian

Nama Peneliti	Ulfi Noer Maulidiyah
Judul Penelitian	Stategi Dakwah Dalam Program Sholawat Di Banten TV.
Hasil Penelitian	Membahas mengenai Strategi dakwah faktor pendukung dan penghambat Stategi Dakwah Dalam Program Sholawat Di Banten TV.
Persamaan	Sama-sama membahas program dakwah yang ditayangkan ditelvisi.
Perbedaan	Tempat penelitian dan variabel yang digunakan

Kelebihan dalam skripsi peneliti yaitu strategi program acara stetes embun di Jember 1 TV ini lebih berfokus pada eksplorasi kearifan televisi lokal yang mana strategi dakwah di Jember 1 TV ini lebih berfokus ke masyarakat untuk

mempertahankan dalam membuat program, menjaga konten televisi harus mengamati apa yang ada di masyarakat atau kebutuhan masyarakat dengan hal ini program Stetes Embun tetap berjalan, program setetes embun ini juga memiliki banyak *season* dan juga episode-episode yang terus berubah juga virtual studio dan penambahan dalam penayangan program Stetes Embun.

## B. Kajian Teori

Pada penelitian ini terdapat teori komunikasi yang peneliti usung sebagai bahan dan landasan pengetahuan, diantaranya adalah:

Teori komunikasi yang dipakai merupakan teori Laswell dicetuskan Harold Laswell pada tahun 1948 memberikan gambaran proses komunikasi yang diemban masyarakat yang menjadi sebuah teori terkenal ikut serta berpartisipasi dalam menggaungkan pendapat-pendapatnya dalam membentuk sebuah teori. Lasswell menyatakan tiga fungsi komunikasi ahli ilmu politik dari Yale University. Laswell seringkali diterapkan pada komunikasi massa. Lasswell mengisyaratkan bahwa banyak saluran yang dapat mengirimkan pesan. Lasswell menyatakan dalam teorinya memiliki model yang sederhana diantaranya yaitu: siapa?, berbicara apa?, di dalam saluran yang mana?, ditujukan untuk siapa?, dan apa pengaruhnya?.<sup>28</sup>

Bila dilihat lebih mendalam maksud model Laswell ini dapat dikatakan sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012)*, 50.

1. *Who* (siapa/sumber)

*Who* dapat dikatakan komunikator atau sumbernya, pihak atau pelaku memiliki kebutuhan untuk mengawali sebuah komunikasi. Pihak tersebut bisa seorang individu, kelompok, organisasi yang mana dapat diartikan bahwa *who* di sini adalah pengisi tausiyah di Jember 1 TV yaitu pengurus MUI Jember yang sengaja diajak berkerja sama oleh Jember 1 TV.

2. *Says what* (pesan)

*Says* menyatakan yang disampaikan atau dikomunikasi kepada penerima pesan, sumber pesan atau isi informasi. Pesan yang dimaksudkan bisa diartikan sebagai pendapat kedalam kode simbolik, seperti halnya bahasa dan juga isyarat terdiri dari unsur kontrol yaitu: elemen, struktur isi, perlakuan dan kode, yang disampaikan bisa saja ilmu pengetahuan atau informasi dapat diartikan bahwa *says what* di sini adalah isi tausiah yang disampaikan oleh pengisi tausiah yaitu materi dakwah atau pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh pengisi tausiah yaitu pengurus MUI Jember.

3. *In which channel* (saluran/media)

*In which channel* adalah alat untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima baik secara bertemu langsung maupun secara tidak langsung melalui media cetak ataupun elektronik seperti berbicara, gerakan badan, sentuhan, kontak mata, radio, televisi, surat, buku, gambar. *In which channel* yang dimaksudkan di sini adalah media penyalur yaitu

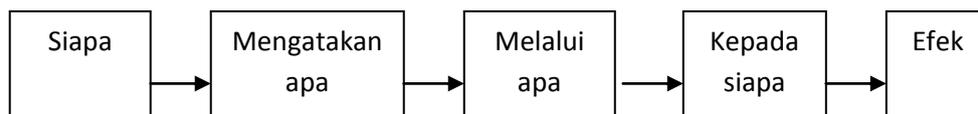
saluran televisi kabel lokal Jember 1 TV yang menyediakan program acara Setetes Embun.

4. *To whom* (siapa/penerima)

Maksud dari *To whom* di sini merupakan seorang penerima informasi komunikasi baik secara individu atau kelompok. Hal ini dimaksudkan tujuan (*destination*), pendengar (*listener*), khalayak (*audience*), komunikan, penafsir, penyandi balik (*dekoder*). Yang dimaksudkan peneliti di sini adalah pemirsa atau *audience* Jember 1 TV yang menonton program siaran setetes embun yaitu masyarakat Jember dan sekitarnya yang memiliki jaringan televisi kabel Jember 1 TV.

5. *With What Effect* (dampak/efek)

Dampak yang terjadi pada penerima pesan atau efek pada komunikan setelah mendapatkan pesan dari sumbernya seperti halnya perubahan yang terjadi pada sikap dan bertambahnya ilmu baru atau pengetahuan. Pertanyaan mengenai efek komunikasi dapat menanyakan dua hal yaitu yang telah diperoleh dan apa yang dilakukan sebagai hasil dari komunikasi yang terjalin. Dimaksudkan di sini bisa berarti dampak yang diperoleh setelah menerima materi tausiyah program acara Setetes Embun Jember 1 TV.



Gambar 2.2  
Model Komunikasi Lasswell  
Sumber : Buku Pengantar Ilmu Komunikasi.

Dalam Skripsi “Strategi Program Acara Setetes Embun Dalam Mempertahankan Program Dakwah Di Jember 1 TV” yang peneliti tulis, menggunakan teori komunikasi Lasswell di atas yang selanjutnya dijabarkan kembali oleh Pringle Star dalam teorinya yang membahas menyeluruh mengenai strategi program yaitu sebagai berikut:

Menurut Pringle Star Strategi merupakan upaya dalam mendapatkan tujuan-tujuan pada jangka panjang, digunakan serbagai aksi sumber daya dalam sebuah perusahaan yang guna merelisasikannya. Strategi dapat berpengaruh pada kehidupan organisasi dengan jangka panjang setidaknya sepanjang waktu 5 tahun. Maka disimpulkan strategi berfokus untuk masa depan.<sup>29</sup>

Strategi program adalah pola yang sudah terencana agar menarik banyak penonton agar dapat bersaing dengan pesaing atau kompetitor yang lain. Di dalam suatu program media penyiaran memiliki kewajiban faham akan dasar di dalam pengelolaan program siaran merupakan setiap menit adalah setiap hari waktu dalam siaran memiliki perhitungannya sendiri. Adanya penonton untuk tiap waktu siaran selama dua puluh empat jam dalam waktu sehari, disisi lain ada persaingan lain yaitu merebut hati penonton. Tidak hanya bersaing dari program siaran yang lain, akan tetapi juga bersaing dengan waktu penontonnya seperti halnya penonton masih memiliki hal lain harus mereka lakukan yaitu membaca, mandi, makan, belajar, berkebun serta

---

<sup>29</sup>Morissan, “Manajemen Media Penyiaran : Strategi Pengelola Radio dan televisi”, (Jakarta: Kencana, 2008), 201-202.

aktivitas yang dilakukan penonton, yang dilakukan di manapun tempat penonton bisa di rumah atau di mana saja.<sup>30</sup>

Mudahnya, pengatur sebuah program pasti melakukan usaha agar penonton dapat menonton program yang disuguhkan oleh penyedia media tersebut juga terus dan berkelanjutan. Tetapi tidak semua media penyiaran ramai penonton yang artinya seluruh acaranya diminati penonton. Di media penyiaran tersebut bisa jadi mempunyai acara yang laris dan banyak digemari dan ditonton banyak masyarakat, namun bisa jadi ada program yang tidak diminati masyarakat bahkan lebih banyak yang tidak digemari dari yang digemari masyarakat.<sup>31</sup>

Strategi program sangat dibutuhkan semua media televisi sebagai mengatur rencana bagaimana program yang akan disiarkan dapat menarik banyak penonton juga banyak pengiklan yang masuk. Seperti ini dikarenakan produk dari program acaranya. Jadi seandainya strategi dari sebuah program acara tidak baik, tentu akan tidak ada yang menonton dan juga pengiklan. Dilihat strategi manajemennya, strategi program terdiri dari perencanaan programnya, produksi juga pembelian program, eksekusi program, sampai pengawasan dan juga evaluasi program.<sup>32</sup>

Mengelola penyiaran televisi pada umumnya juga sangat berbeda, pada pengelolaan perusahaan seperti pada umumnya, hal ini karena terdapat pesan dakwah yang harus tersampaikan. Konsep menejemennya tidak sama

---

<sup>30</sup> Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty, "Strategi Programming Program Metro Pagi Primentime Dalam Mempertahankan Rating", *Jurnal Common*, 1 (Juni, 2019), 7.

<sup>31</sup> Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty, "Strategi Programming Program", 8.

<sup>32</sup> Andi Fahrudin, "Strategi Program Tayangan Infotainment Di RCTI", *Jurnal Visi Komunikasi*, 01(Mei,2019), 143.

dengan manajemen penyiaran. Mengimbangkan antara pemilik media dan juga penonton medianya juga pemilik hak atas frekuensi dijalankan oleh media tersebut dengan tetap berfungsi sebagai media penyiaran terus dan juga sebagai media hiburan informasi dan sarana publik juga fungsi ekonomi.

Manajemen penyiaran melakukan penekanan pada perencanaan program yaitu merancang, mengelompokkan, menentukan target, pemformatan dan melakukan pemrograman. Yang selebihnya mirip dengan konsep pada umumnya dan pada akhirnya penentu dalam memenangkan pilihan penonton adalah konsep ekonomi dan politik media. Program dakwah juga termasuk.<sup>33</sup>

Melakukan perencanaan program harus dilakukan secara matang agar program yang dibuat sesuai dengan khas karakteristik yang ada pada masyarakat lokal. Dengan merencanakan, *output* program akan sama dengan konsep, juga tidak melenceng. Terdapat perencanaan dengan membahas segalanya baik dari program, kategori program, jadwal tayang, sampai dengan hubungan dengan pengiklan.<sup>34</sup>

Berikut merupakan strategi program yang ditinjau dari segi manajemen ataupun disebut dengan manajemen strategi program diantaranya:

#### a. Perencanaan Program

Pringle Star dengan temannya menyatakan dalam perencanaan program meliputi kegiatan menyiapkan rencana dalam kurun waktu yang pendek, menengah dan jangka panjang dan dipergunakan untuk menggapai

<sup>33</sup> Mochammad Dawud "Penerapan Manajemen Strategi Penyiaran dalam Dakwah" Jurnal Al-Hikmah 2019, 95

<sup>34</sup> Andi Fahrudin, "Strategi Program Tayangan Infotainment Di RCTI", 144.

semua tujuan pada program dan juga termasuk tujuan keuangannya. Perencanaan program ini dalam stasiun televisi diartikan sebagai pembuatan program, yaitu program apa aja yang akan digarap, dalam penentuan program yang akan dibeli, juga mengagendakan program ini bisa dilakukan dengan waktu tertentu.<sup>35</sup>

Perencanaan program umumnya merupakan tanggungan menejemen stasiun televisi, terutama manajer programnya, yang terlebih dahulu mendiskusikan bersama bagian pemasaran program juga manajer umum. Di perusahaan penyiaran, perencanaan merupakan faktor terutama, sebab sesuatu siaran dianggap mempunyai berpengaruh besar. Hal ini membutuhkan sebuah perencanaan yang sangat matang yang lebih utama dalam member sajian informasi. Perencanaan merupakan, perencanaan penciptaan disusun menjadi rangkaian sebuah kegiatan harian atau mingguan dan bulanan. Rencana sarana pra-sarana dalam administrasi.<sup>36</sup>

Pengelola program siaran memiliki kewajiban memperhatikan empat hal pada saat membuat rancangan sebuah program, yakni: materi atau tampilan yang disukai oleh penonton atau produknya. Biaya dalam melakukan produksi juga pembelian program. Penempatan waktu siaran dengan tepat atau pemilihan waktu dan cara memperkenalkan ataupun menjual program supaya memperoleh sponsor atau promosi.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Hasan, "Jurnalistik Radio" (*Kiat Menulis Berita Radio*), 19.

<sup>36</sup> Hasan, "Jurnalistik Radio" (*Kiat Menulis Berita Radio*).

<sup>37</sup> Morissan, "Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio Dan televisi", (Jakarta: Kencana, 2008), 201-202.

Perencanaan merupakan bagian dari standar operasional prosedural dan sudah seharusnya dianut oleh semua media penyiaran, hal tersebut diantaranya;

- 1) *Planing*, adalah melakukan proses rancangan awal untuk kegiatan sebelum produksi, dilakukan oleh kru sebelum melakukan siaran. Jember 1 TV sebelum melakukan produksi mengadakan rapat untuk membahas proses rancangan bersama kru Jember 1 TV guna membicarakan proses produksi Setetes Embun, dalam melakukan produksi program minggunya produser dan kru senantiasa berkoordinasi agar produksi program berjalan lancar.
- 2) *Collecting*, adalah mencari dan juga mengumpulkan. Yang termasuk di dalamnya ada yang menghubungi narasumber atau penyampai materi. Jember 1 TV melakukan koordinasi bersama dengan MUI Jember dalam menentukan narasumber MUI Jember yang mengetahui kemampuan dari pengurusnya sehingga mempercayakan sepenuhnya dalam pemilihan narasumber yang umumnya dipilih berdasarkan bagian dari bidangnya, selanjutnya setelah terpilih narasumber MUI Jember menyerahkan sepenuhnya kepada Jember 1 TV kepada produser program Stetes Embun, untuk dilakukan komunikasi ulang terkait kehadiran narasumber sebelum produksi ini umumnya dihubungi pra produksi untuk ditanyakan terkait kesanggupan dari pemateri Setetes Embun, juga persiapan *planning* bila mana narasumber tidak bisa hadir ini biasanya digantikan dilain hari karena

program ini tidak ditayangkan secara langsung melainkan ditayangkan dihari Jumat dan Sabtu, sedangkan produksinya bisa dimulai dihari Selasa sampai dengan Jumat.

- 3) *Writing*, merupakan seluruh materi yang lalu dikelompokkelompokkan dan ditulis utuh dalam kata-kata yang mudah guna siap untuk dibaca dan juga disiarkan. Pengurus MUI Jember yang telah diberikan tanggung jawab menjadi pemateri dakwah program Setetes Embun ini menyiapkan bahan secara mandiri berupa *draft* yang selanjutnya dikoordinasikan dengan presenter program Setetes Embun sehari sebelum melakukan produksi, 1 jam sebelum melakukan produksi presenter program ini melakukan koordinasi terkait pertanyaan presenter, juga kesiapan materi program Setetes Embun bilamana pemateri dakwah belum siap atau takut kesalahan pada saat produksi tim Jember 1 TV menyiapkan alat bantu untuk pemateri dalam menyampaikan materi berupa monitor sehingga pemateri bisa dengan mudah membaca tulisannya.
- 4) *Vocal Recording*, yakni kegiatan yang berkaitan dengan merekam suara pembaca naskah di dalam ruang rekaman. Pemateri dakwah dan presenter menggunakan *clip on* pada saat produksi program Setetes Embun dimaksudkan agar suara di dalam ruang rekaman terdengar nyaring.
- 5) *On air*, adalah menayangkan acara sesuai jadwalnya. Program Setetes Embun diproduksi pada hari Selasa dan Jumat dan tanyangan

perdananya disiarkan pada hari jumat dan tanyangan ulangnya disiarkan pada hari Sabtu setiap Minggu.

- 6) *Evaluation*, adalah kegiatan yang dilakukan setelah tayangan keluar maka dilakukanlah evaluasi. Evaluasi program Setetes Embun setelah produksi dan setelah pergantian *season* juga dilaksanakan evaluasi besar membicarakan pergantian di dalam produksi.<sup>38</sup>

#### b. Produksi dan Pembelian Program

Produksi program siaran adalah kegiatan merangkai dengan terampil dan menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pengoprasian peralatan produksi. Sebuah program dapat dengan cara melakukan produksi atau bisa juga dengan cara melakukan pembelian program tersebut. Pembelian program dilaksanakan, tidak cukup alat dan juga kru yang mumpuni untuk melakukan kegiatan produksi mandiri namun memiliki ide untuk melakukan sebuah pengembangan. Dalam produksi program ada hal-hal yang perlu sangat diperhatikan yakni bahasa, konsep dan juga hasil akhir.

#### c. Pelaksanaan program

Pelaksanaan meliputi kegiatan menayangkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kesuksesan berada pada tatanan dan penentuan program yang nantinya akan disiarkan. penentuan jadwal tayangan program umumnya disesuaikan dengan aktifitas audiennya.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Jogjakarta: LKIS. 2005), 46.

<sup>39</sup> Hasan, "*Jurnalistik radio*" (*Kiat Menulis Berita Radio*).17.

Program dapat tersusun dengan berurutan dan baik karena memiliki panduan dalam menentukan jam operasionalnya siaran ini disebut *Broadcast clock*, yaitu berisi mengenai segala hal mengenai program seperti halnya jumlahnya iklan, durasi programnya, jumlah penayangan pada program dan lain-lain.

#### d. Pengawasan dan Evaluasi Program

Tahapan akhir atau evaluasi dalam program akan menjadikan penentuan sampai di mana tujuan akan tercapai. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan juga di lakukan pada evaluasi ini adalah:

- 1) Menyiapkan standar umum pada program siaran.
- 2) Memberikan pengawasan agar tepat seperti aturan perundangan stasiun televisi.
- 3) Mengarsipkan catatan mengenai program yang sudah siar.
- 4) Memberikan arahan juga petunjuk juga mengawasi staf yang berkerja pada sebuah program.
- 5) Memastikan kedisiplinan dan patuh terhadap aturan yang telah dibuat dan ditentukan.
- 6) Memastikan mengenai biaya agar tidak membengkak atau melewati anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

#### e. Tujuan Program

Kesuksesan sebuah program akan dilihat dari pencapaian sebelumnya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan yang meliputi sasaran penonton serta sasaran dalam pemasukan. Televisi komersil umumnya

memiliki target agar mempunyai banyak penonton dan bisa memasukkan pengiklan dengan sebanyak mungkin. Hal ini pasti memiliki tujuan-tujuannya yaitu ada lima hal sebagai berikut:<sup>40</sup>

1) Mendapatkan Penonton Sebanyak Mungkin

Pada umumnya program televisi memiliki tujuan mendapatkan sebanyak mungkin penonton. Pengiklan memasarkan produk mereka kepada seluas mungkin penonton yang bisa dijangkau, hingga semakin banyak penonton semakin mahal tarif iklan ini juga berpotensi menjadikan pemasukan perusahaan makin bertambah atau untungnya besar. Sebaliknya jika penontonnya sepi jarang pengiklan yang tertarik dan mau mengiklan.<sup>41</sup>

2) Target Penonton Tertentu

Pengiklan tidak semuanya tertarik untuk beriklan ke media yang pengikutnya banyak pada umumnya pengiklan ini lebih suka membaca target tertentu, contohnya menjual produk yang banyak dipakai mahasiswa maka akan mengambil media yang dekat dengan mahasiswa dan yang sering ditonton mahasiswa tersebut.

3) *Prestise*

Sebuah stasiun televisi tidak jarang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain atau masyarakat umum, masyarakat juga dapat menilai atau mengakui televisi tersebut baik,

<sup>40</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 290-291.

<sup>41</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 291.

hal lain di Indonesia ini juga banyak sekali media yang sengaja menayangkan program-program televisi yang bertujuan untuk apresiasi atau penilaian terhadap media tersebut.

#### 4) Penghargaan

Penghargaan biasanya juga sebagai bonus pencapaian atau apresiasi publik terhadap suatu karya, namun tidak jarang stasiun televisi juga sangat menginginkan mendapatkan penghargaan tersebut agar mendapatkan pengakuan maka dari itu stasiun televisi mempunyai target-target tertentu untuk mendapatkan prestasi ini.

#### 5) Kepentingan Publik

Di sebagian wilayah pasti memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, peran ini yang digunakan stasiun televisi merespon program tersebut dan menjadikannya sebuah program acara ataupun berita yang dapat dimuat peran ini juga yang sering dipakai media dan tetap memperhatikan undang-undang dan tetap bersumber terhadap prinsip untuk melindungi kenyamanan dan juga kepentingan publik hal ini dimaksudkan agar tetap memperoleh izin siaran. Hal ini terjadi dua perbedaan disatu sisi dapat menjadi kegiatan sosial yang tidak menguntungkan komersial atau menguntungkan sebab publik sedang membutuhkan.<sup>42</sup>

Menurut George E Belch dan Michael A Belch pemasaran adalah pemasaran alat yang memadukan perusahaan untuk

---

<sup>42</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 294.

menghasilkan respon yang diinginkan dalam target pasar. Pemasaran terdiri dari 4 elemen yaitu produk, harga, tempat dan promosi. Media promosinya terdapat 4 komponen yaitu Iklan, promosi penjualan, publisitas, hubungan masyarakat dan penjualan pribadi. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih terfokus strategi pada program untuk meraih target pasar.<sup>43</sup>

Hal ini menjadi pekerjaan yang serius dan juga teliti dengan memproduksi program yang memenuhi kebutuhan masyarakat, contohnya adalah jika terjadi banjir di suatu daerah maka stasiun televisi memiliki kewajiban untuk menayangkan secara keseluruhan dan tidak setengah-setengah seperti halnya penyaluran bahan makanan, penyaluran bantuan lainnya dan juga menyiarkan kondisi masyarakat, jumlah korban, dan juga pemerintah yang ikut turun ke lapangan media berperan aktif disini sebagai fungsinya.

#### 1. Produksi Program Lokal

Televisi lokal umumnya menayangkan program atau siaran lokal hal ini dimaksudkan agar menarik minat masyarakat, karena siaran lokal pasti lebih banyak diminati masyarakat setempat karena menayangkan tayangan-tayangan yang bersifat kedaerahan dan membahas suatu daerah tertentu.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> George E. Belch dan Michael A Belch, *Advertising and Promotion: Fifth Edition*. (New York: Mc Grow Hill Companies, 2001), 11-15.

<sup>44</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 329.

## 2. Program Dakwah

Program dakwah adalah kegiatan dan juga usaha yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengajak seseorang ataupun sekelompok orang menuju pedoman yang diridhoi Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono menyatakan metode kualitatif merupakan metode memiliki landasan pada filsafat *postpositifisme*, digunakan dalam meneliti pada objek yang alami, sebagai lawannya merupakan percobaan di mana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi penggabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, pada hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari simpulan umum. Jadi bisa disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode dengan memberi penggambaran fenomena melalui deskripsi kalimat dan juga bahasa metode alamiah. Supaya peneliti dapat menjelaskan proses penelitian menggunakan data yang ada di lapangan secara alamiah juga dapat menjelaskan dengan kalimat penjabaran yang mudah dipahami.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan merupakan *field research* atau penelitian lapangan yaitu peneliti menggali data langsung di lapangan meneliti berupa melakukan penggalan data. Peneliti memilih kantor PT. Jember Vision (Jember 1 TV) sebagai lokasi penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tahap awal dalam mencari dan menemukan jawaban atas fokus penelitian di lapangan adalah dari lokasi penelitian, untuk mengumpulkan data

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta,2015) 2016, 219.

yang ingin didapatkan dalam mencari jawaban akan fokus permasalahan di dalam penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Kantor PT. Jember Vision (Jember 1 TV).

### C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan narasumber atau subjek penelitian peneliti menerapkan teknik *purposive*. Sugiyono menyatakan dalam tulisannya cara dalam menentukan sumber data memakai cara *purposive* yaitu dipilih berdasarkan pada tujuan dan juga pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>46</sup> Menurut Sugiyono, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel merupakan cara untuk menentukan sampel jenuh dan total sampel.

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta menjelaskan fakta di lapangan dan juga pendapatnya. subjek penelitian merupakan narasumber yang dituju untuk diteliti. subjek penelitian merupakan sumber informasi dasar yang wajib digali dalam mengungkap fakta yang ada di lapangan. Menggunakan pertimbangan tersebut pada akhirnya peneliti menentukan kriteria subjek pada penelitian, dengan mempertimbangkan yang perlu dipenuhi narasumber. Pemilihan narasumber menyesuaikan dengan observasi yang dijalankan dengan meninjau eksistensi di lokasi penelitian dan tetap berdasarkan pada kriteria yang telah dibuat, dengan hasil komunikasi bersama pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

Kriteria pada penelitian ini guna menentukan subjek penelitiannya yaitu sebagai berikut;

---

<sup>46</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta,2015) 2016, 219.

1. Direktur Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV
  - a. Mengetahui dan memahami Jember 1 TV.
  - b. Mengetahui sejarah Jember 1 TV.
  - c. Mengetahui sasaran pemirsa Jember 1 TV.
  - d. Memiliki waktu yang cukup dan bersedia untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka subjek penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dan juga data yang dibutuhkan peneliti dalam melanjutkan penelitian dan juga berasal dari Jember 1 TV adalah Imam Zainuri selaku Direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

2. Pimpinan Marketing Jember 1 TV
  - a. Mengetahui dan memahami Jember 1 TV.
  - b. Mengetahui strategi program Setetes Embun Jember 1 TV.
  - c. Mengetahui proses produksi program Setetes Embun
  - d. Mengetahui evaluasi program Setetes Embun Jember 1 TV
  - e. Memiliki waktu yang cukup dan bersedia untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka subjek penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dan juga data yang dibutuhkan peneliti dalam melanjutkan penelitian dan juga berasal dari Jember 1 TV adalah Wuwul SK selaku pimpinan marketing Jember 1 TV

3. Produser Program Setetes Embun
  - a. Mengetahui dan memahami Jember 1 TV
  - b. Mengetahui dan memahami program Setetes Embun Jember 1 TV
  - c. Mengetahui proses produksi program Setetes Embun

- d. Mengetahui evaluasi program Setetes Embun Jember 1 TV
- e. Mengetahui bagaimana cara menentukan tema-tema program Setetes Embun
- f. Mengetahui hambatan yang sering dialami ketika produksi program Setetes Embun
- g. Memiliki waktu yang cukup dan bersedia untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka subjek penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dan juga data yang dibutuhkan peneliti dalam melanjutkan penelitian dan juga berasal Jember 1 TV adalah Pia Mediana selaku produser sekaligus presenter program acara Setetes Embun.

4. Kru atau Tim Produksi Program Setetes Embun
  - a. Mengetahui dan memahami Jember 1 TV
  - b. Mengetahui proses produksi program Setetes Embun
  - c. Mengetahui evaluasi program Setetes Embun Jember 1 TV
  - d. Memiliki waktu yang cukup dan bersedia untuk dimintai informasi.
  - e. Masih sedang bekerja dan terlibat dalam proses produksi program acara “Setetes Embun”.

Berdasarkan kriteria di atas, maka subjek penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dan juga data yang dibutuhkan peneliti dalam melanjutkan penelitian dan juga berasal Jember 1 TV adalah Hamdan Wahidi selaku cameramen dan editor program acara Setetes Embun.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam melakukan wawancara adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk ke dalam kategori lebih luasa dibanding wawancara terstruktur. Tujuannya menemukan persoalan atau hasil data dari narasumber lebih terbuka ketika diminta pendapatnya. dalam melaksanakan wawancara peneliti harus mendengarkan dengan cermat serta mencatat dan merekam apa yang disampaikan narasumber.<sup>47</sup>

Teknik dalam mengumpulkan datanya sangat berpengaruh besar terhadap kualitas data yang diperoleh selama penelitian dengan demikian peneliti menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

##### 1. Observasi

Nasution disampikan oleh Sogiyono menyatakan bahwa observsi mendasari semua ilmu pengetahuan. Pengamatan dan pencatatan disebut dengan observasi.<sup>48</sup> Berdasar pada penjelasan tersebut maka terdapat suatu tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Teknik dalam melakukan observasi ini merupakan terus terang teknik ini digunakan peneliti untuk menemukan sumber data dengan mudah yaitu dengan berterus terang bahwa sedang melakukan penelitian dengan tema yang telah peneliti ambil.

Agar observasi dapat terselesaikan dengan hasil yang maksimal peneliti juga menggunakan alat perekam, alat pencatat, dan juga alat potret.

---

<sup>47</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori wawancara Psikodiagnoksti Yogyakarta: Leutikaprio 2016

<sup>48</sup> Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta, 2016, 238.

## 2. Wawancara

Merupakan pengutaraan pertanyaan disertai oleh jawaban narasumber sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian tujuan dalam melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai strategi program acara Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV.

Narasumber dipilih dalam penggalian data ini merupakan, pimpinan marketing ( Wuwul SK), produser program setetes embun (Pia Mediana) presenter (Pia Mediana), kru (Trias, Hamdan, Ari), pimpinan atau direktur stasiun televisive lokal jember 1 TV (Imam Zainuri). Proses wawancara dengan *interview guide* atau panduan wawancara berupa pokok pertanyaan yang dianggap penting untuk digali sumber datanya.

## 3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan dalam bukunya dokumen atau catatan peristiwa yang sudah terjadi dimassa sebelumnya dan kita masih menyimpannya dalam bentuk dokumentasi tulisan atau suatu yang dinilai memiliki kenangan bagi seseorang. Bisa berupa tulisan, sejarah, biografi sedangkan dokumentasinya berupa foto, lukisan dan juga gambar.<sup>49</sup>

Dokumen bermanfaat dalam mendukung kebenaran penelitian maka peneliti gunakan sebagai alat untuk melakukan pencatatan berupa foto atau gambaran mengenai proses penelitian yang tetap berfokus data yang

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), 78.

ingin didapatkan pada penelitian. Pada penelitian ini yang didokumentasikan adalah foto program acara Setetes Embun dan juga pada proses produksi program Setetes Embun di Jember 1 TV.

#### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, proses pengumpulan data setelah penelitian di lapangan dianalisis untuk menjawab fokus penelitian dalam skripsi ini. Apabila data yang dicari dalam penelitian masih belum cukup dan belum menjawab keseluruhan maka peneliti melanjutkan penelitian lagi supaya data yang didapatkan di lapangan benar-benar cukup. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif deskriptif model *Miles* dan *Huberman* yaitu:<sup>50</sup>

##### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan sebuah proses seleksi, difokuskan, disederhanakan, memisahkan dan merubah data yang terdapat pada catatan dan juga transkrip. Dalam penelitian pada umumnya diuraikan sebagai berikut :

##### a. Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus memilah-milah data dengan selektif mungkin untuk menemukan mana yang dianggap lebih penting. Bagian mana yang lebih bermakna sebagai konsekuensi, apa saja yang akan dikumpulkan dan juga akan dianalisis. Sebelumnya peneliti

---

<sup>50</sup> Miles, Huberman, dan saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publication, 2014), 12.

mengumpulkan semua bahan itu yang mana akan memperkuat penelitiannya dan juga dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menyeleksi data yang berasal dari beberapa sumber, yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Dari hasil observasi data yang diperoleh berupa: Strategi program Setetes Embun yang ada di Jember 1 TV, data proses produksi program Setetes Embun. Selain itu data hasil dari wawancara berupa: Sejarah lengkap Jember 1 TV yang disampaikan oleh Bapak Imam Zainuri, minat pasar di Jember disampaikan oleh Bapak Wuwul SK, proses produksi Setetes Embun lengkap yang disampaikan oleh Pia Mediana selaku produser program Setetes Embun, isi tausiah dan mekanisme dakwah disampaikan Pia Mediana selaku presenter program Setetes Embun, proses produksi, setting studio, editing program Setetes Embun yang disampaikan oleh Hamdan selaku kru program Setetes Embun. Data yang sebelumnya masih secara luas kemudian peneliti kumpulkan untuk diseleksi data-data yang dianggap penting.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan pada umumnya dilakukan sebelum melakukan tahapan analisis, ini merupakan tahapan dari analisis data yang tetap memiliki kesinambungan dengan konteks penelitian dengan membatasi data berdasar pada konteks penelitian. jadi data yang telah peneliti dapatkan di lapangan yaitu gambaran awal hasil wawancara selanjutnya peneliti ringkas dan sesuaikan yaitu terkait dengan strategi

program Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV, dan proses produksi program Setetes Embun di Jember 1 TV dan secara lengkapnya telah peneliti lampirkan pada bab 4 penelitian ini.

c. Mengabstraksikan (*Abstracing*)

Abstraksi merupakan kegiatan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan seperti rangkuman berisikan pertanyaan dan juga jawaban yang dilakukan dalam penelitian. Selanjutnya data yang telah terkumpul ini dievaluasi dan untuk mencukupkan data. Hasil dari abstraksi ini merupakan rangkuman dari keseluruhan pertanyaan penelitian yang kemudian peneliti tuangkan pada bab 4 skripsi ini.

d. *Simplifying and Transforming*

Setelah data dikumpulkan dalam tahap abstraksi sebelumnya tahapan berikutnya adalah menyederhakanannya secara lebih ringkas dan terfokus, dengan lebih ketat dalam peringkasannya akan memudahkan dalam penelitian, penyederhanaan ini dilakukan disetiap proses. Hingga pada proses ini peneliti mendapatkan hasil akhir dari setiap pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang sengaja dikumpulkan untuk melihat hasil atau penyajian data akhir, pengambilan simpulan dan juga rangkuman umumnya diambil pada tahapan ini. pada

tahapan ini berisikan keseluruhan hasil wawancara yang peneliti telah tuangkan di dalam penelitian yaitu pada bab 4 skripsi peneliti ini.<sup>51</sup>

### 3. Verifikasi

Pada tahap terakhir adalah verifikasi ini sudah berupa ringkasan atau simpulan dari keseluruhan yang sudah diteliti tadi hasilnya menjadi lebih terang, jelas, ringkas dan mudah dipahami sehingga memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.<sup>52</sup>

Dalam menentukan kesimpulan dan juga rangkuman peneliti tetap memperhatikan fokus penelitian mengenai Strategi Program Acara Setetes Embun di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV.

## F. Keabsahan Data

Gambaran dalam sebuah penelitian menghasilkan data yang absah, kredibilitasnya tentu harus diteliti kembali dengan teknik keabsahan data.<sup>53</sup> pada penelitian ini mempergunakan metode Triangulasi Sumber, ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan juga melakukan pengecekan data dari informan yang sudah diperoleh sebelumnya menggunakan alat dan juga waktu yang berbeda.<sup>54</sup> Triangulasi sumber merupakan cara untuk memvalidkan data dengan melihat data-data dari berbagai sumber.<sup>55</sup> yaitu ketika ketiga sumber

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),246-253.

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 131-142.

<sup>53</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 47.

<sup>54</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 126.

<sup>55</sup> Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 274.

yang diteliti mengutarakan hal yang menyerupai atau mirip maka data tersebut dianggap valid dan dapat dipercaya kredibilitasnya.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan penelitian sangat penting dilakukan untuk menunjang kelancaran dalam penelitian, seperti halnya surat izin penelitian dari fakultas dan juga peralatan penelitian seperti halnya perekam suara, kamera, penentuan jadwal penelitian yang sudah dikoordinasikan terlebih dahulu dengan narasumber, dan juga bahan wawancara juga yang telah dibuat secara runtut sebelumnya, target penyelesaian dari penelitian ini juga.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti langsung mendatangi lokasi tujuan penelitian yaitu PT Kantor Jember 1 TV untuk melakukan tahapan penelitian, pertama peneliti bertemu langsung dengan bagian *Public Relation* Jember 1 TV pada bagian ini yang menghubungkan saya langsung dengan semua narasumber atau subjek penelitian yang ada di kantor yaitu Wuwul SK, beliau mengantarkan peneliti ke direktur Jember 1 TV yaitu Imam Zainuri, selanjutnya saya diantar pada produser program ini yaitu Pia Mediana dan selanjutnya pada bagian-bagiannya sampai pada presenter program acara *Setetes Embun* yaitu Pia Mediana hingga kru studio yaitu Trias, Hamdan dan Ari sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

### 3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam melakukan analisis, melakukan pengelompokan sampel dan mendeskripsikan keseluruhan data yang telah didapatkan di lapangan selanjutnya dituangkan dalam penggambaran jelas. Yang kemudian keseluruhan data yang telah didapat di lapangan peneliti tulis dalam bentuk yang sistematis mudah dipahami dan terinci kemudian siap untuk peneliti pertanggung jawabkan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

PT Jember Vision memiliki program siaran lokal yakni Jember 1 TV. Sebelum nama Jember 1 TV disahkan pada 27 Mei 2011 namanya adalah Jember TV, selanjutnya stasiun TV ini melakukan pemberhentian dan mulai membuka kembali stasiun TV ini pada November 2011 dengan nama yang baru yaitu Jember 1 TV.

Dengan adanya perubahan di bagian manajemennya akhirnya ditetapkan 1 Januari 2012 merupakan kelahiran dari televisi Jember 1 TV. Manajer yang baru pada 29 April 2022 membuat konsep baru yang mana telah disesuaikan dengan KWEI UU No.32 tahun 2002 dan juga disesuaikan dengan kebijakan dari KPID Jawa Timur.<sup>56</sup>

Target penonton dari siaran Jember 1 TV adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Jember dan sebagian ada yang di luar Jember yang berlangganan dengan televisi lokal Jember 1 TV. Selain itu masyarakat di luar Jember juga bisa mengakses berita-beritanya di website ([www.Jember1TV.id](http://www.Jember1TV.id)), youtube dan facebook Jember 1 TV.

##### 1. Pengelolaan Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV

Jember 1 TV dikelola “PT. Satu Tivi Internews”, yang dimiliki perusahaan induk yaitu PT. Jember Vision. Pengelolaan sistem dalam siarannya diperoleh dari tenaga profesional yang dimiliki Jember 1 TV.

---

<sup>56</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 – tahun 2002, Penyiaran, (Bandung: Citra, 2003)

Program televisi yang ditayangkan diproduksi sendiri dan sebagian juga berkerja sama dengan pihak lain, dengan selalu memperhatikan kualitas dalam melakukan siaran program-programnya. Di bagian sumber dananya diperoleh dari dana mandiri dan juga dari iklan yang masuk ke Jember 1 TV.<sup>57</sup>

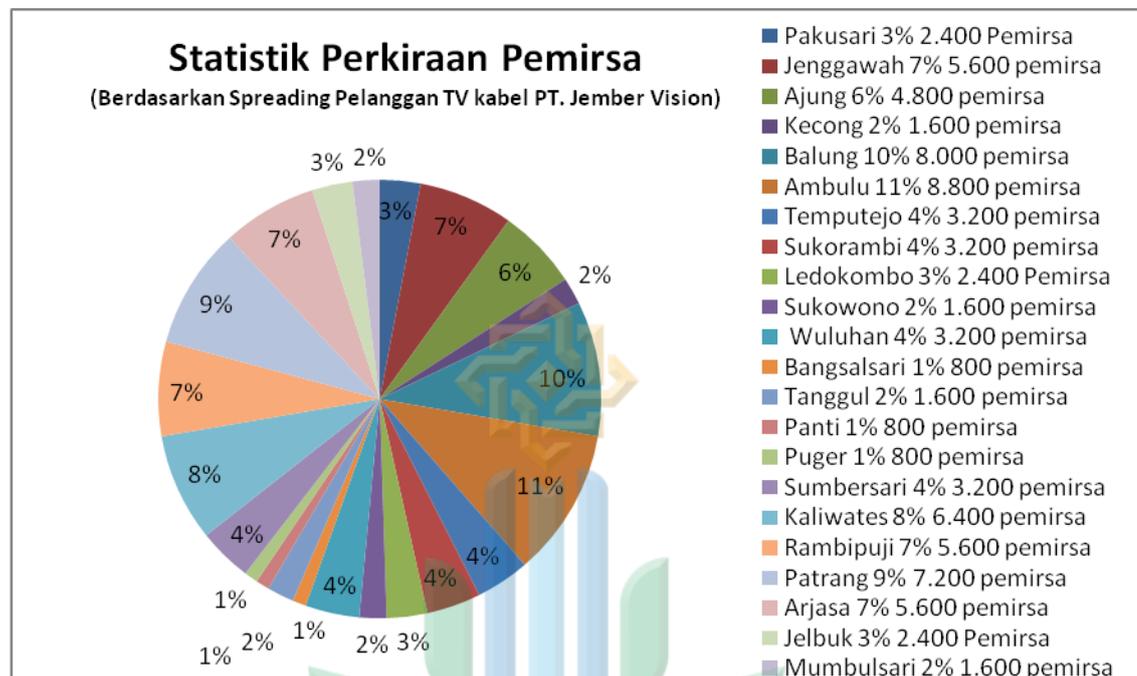
## 2. Sasaran Pemirsa Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV

Target pemirsa televisi Jember 1 TV merupakan masyarakat yang bertempat tinggal khususnya di Jember, atau daerah yang sudah terdaftar dalam siaran berlanggan TV kabel PT. Jember Vision, yaitu 22 kecamatan meliputi: Sumpalsari, Kaliwates, Rambipuji, Patrang, Arjasa, Jelbuk, Mumbulsari, Pakusari, Jenggawah, Ajung, Kencong, Balung, Ambulu, Tempurejo, Sukorambi, Ledokombo, Sukowono, Wuluhan, Bangsalsari, Tanggul, Panti, dan Puger, dengan perkiraan di setiap keluarga terdapat 3 anggota keluarga, maka jumlah penontonnya kira-kira 80.000 penonton. Dan juga untuk masyarakat yang berada di luar kabupaten Jember ini bisa juga mengakses di website ([www.Jember1TV.id](http://www.Jember1TV.id)) dan aplikasi Jember 1 TV di *Play Store (Android Phone)*, facebook dan youtube Jember 1 TV.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.

<sup>58</sup>Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.



Gambar 4.1

## Statistik Perkiraan Pemirsa

Sumber: Data dari buku company profile admin Jember 1 TV

## 3. Visi dan Misi Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV

**Visi:** Bekerja dan Melayani Dengan Nurani, Jember 1 TV merupakan sarana broadcasting yang mencerdaskan bangsa, merakyat, familiar, bernilai silaturahmi, dakwah, news dan hiburan.

**Misi:** Menghapus habis potensi budaya, sosial, politik, dan kekayaan SDA (Sumber Daya Alam) dan SDM (Sumber Daya Manusia) di Kabupaten Jember. Menjadikan televisi sebagai media dakwah, mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun generasi muda yang berkarakter kuat dan berjiwa nasionalis tinggi.<sup>59</sup>

<sup>59</sup>Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.

#### 4. Motto dan Slogan Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV

Moto : Melayani Dengan Nurani

Slogan : Selalu di Hati<sup>60</sup>

#### 5. Program Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV

Stasiun televisi Jember 1 TV ini memiliki slogan “Selalu di Hati” televisi Jember 1 TV memiliki beberapa program dengan mengusung konsep televisi keluarga jadi dapat ditonton seluruh anggota keluarga. Program-program di stasiun televisi Jember 1 TV diantaranya;<sup>61</sup>

- a. Setetes Embun : Program religi yang mengusung tema-tema dakwah atau tausiah agama Islam.
- b. Taplak (Berita Koplak) : Program Berita Koplak merupakan berita Jemberan yang pembawaan dari presenternya lucu dan menghibur, dengan bahasa Pandhalungan dan tetap menyampaikan berita yang benar.
- c. Tajem (Berita Jember) : Program Berita Jember ini hanya berisi berita-berita terbaru seputar Jember dikemas menggunakan bahasa Indonesia.
- d. Bincang Sehat : Merupakan Program Kesehatan yang bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia Jember, yang isinya membahas mengenai seputar kesehatan.
- e. Jember Shalawat : Merupakan program shalawat yang biasanya di selenggarakan daerah-daerah Jember kemudian Jember 1 TV

<sup>60</sup> Imam Zainuri, Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.

<sup>61</sup> Djoko Supriatno, Wawancara, Jember 23 Maret 2022.

meliputnya dan kemudian ditayangkan sebagai program Jember Shalawat.

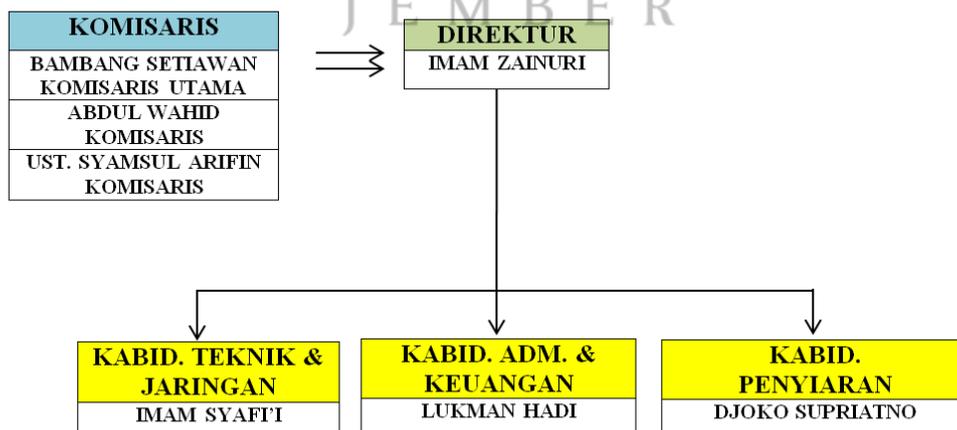
- f. Grebek Kampung : Merupakan program kampung atau kegiatan masyarakat seperti halnya pawai dan karnaval kemudian Jember 1 TV meliputnya dan kemudian ditayangkan sebagai program Grebek Kampung.
- g. Sambang Kantor : Merupakan program mendatangi kantor-kantor dinas yang ada di sekitar Jember dan ditayangkan sebagai program acara.
- h. Tribute : Merupakan program musik yang berkerjasama dengan band-band Jember yang kemudian diangkat menjadi program hiburan.

#### 6. Letak Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV dan Bangunannya.

Stasiun televisi lokal Jember 1 TV ini terletak di Jalan Brawijaya

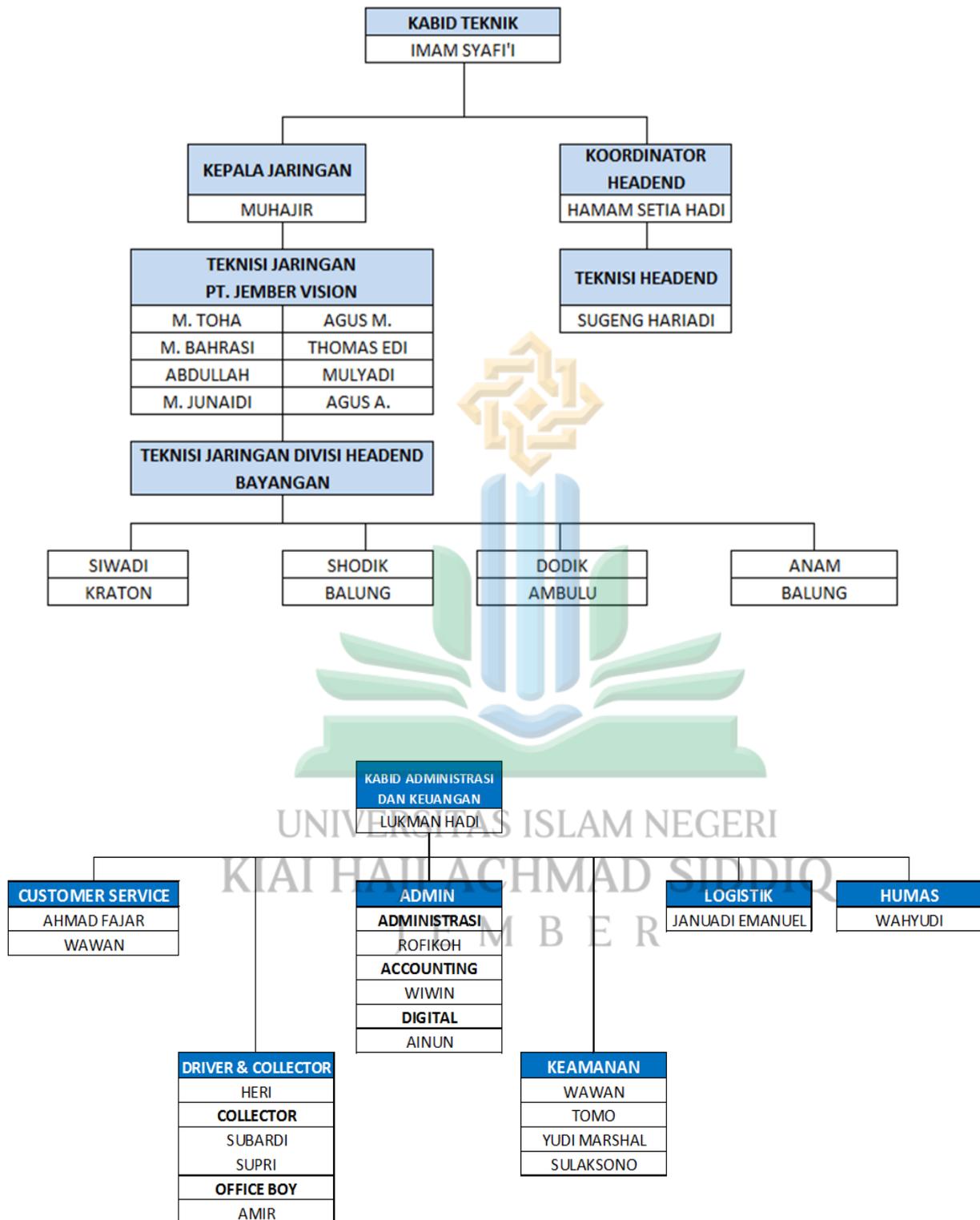
Perumdim Blok G-7 Jubung Sukorambi Jember.<sup>62</sup>

#### 7. Struktur Organisasi PT. Jember Vision<sup>63</sup>



<sup>62</sup>Imam Zainuri, Observasi dan Wawancara, Jember 23 Maret 2022.

<sup>63</sup> Dokumentasi, Imam Zainuri, Jember 23 Maret 2022.





Gambar 4.2  
Struktur Organisasi PT. Jember Vision  
Sumber: Data dari admin PT. Jember Vision

## B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan pada rangkaian temuan data yang ada di lapangan, peneliti menemukan data-data terkait “Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV”, dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut;

Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV. Tahap awal, peneliti melakukan wawancara dengan Pimpinan Marketing (Bapak Wuwul SK) sekaligus bagian *public relation* televisi lokal Jember 1 TV, untuk memastikan terkait strategi program acara Setetes Embun dengan harapan dapat mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV dan sekaligus peneliti dikenalkan dengan bagian-bagian dari program Setetes Embun. Bapak Wuwul SK selaku Pimpinan Marketing televisi lokal Jember 1 TV menyampaikan strategi program sebagai berikut;

“Strategi memiliki kesamaan yaitu untuk mempertahankan dalam membuat program dan juga menjaga konsistensi sebuah konten televisi, dalam membuat sebuah program harus mengamati apa yang ada di masyarakat atau kebutuhan masyarakat yang mana masyarakat

Jember mayoritas beragama Islam, banyak pondok-pondok dan santri-santri sehingga Jember 1 TV mengangkat program setetes embun menjadi salah satu program dakwah, yang disiarkan secara rutin setiap minggu dua kali yaitu dihari Jumat dan Sabtu hal ini di ambil karena melihat pasar di Jember yang sangat menggemari program dakwah, sehingga hal inilah yang melatar belakangi program acara Setetes Embun tetap eksis”<sup>64</sup>

Bapak Wuwul SK juga menjelaskan dakwah menurutnya merupakan penyampaian ilmu yang dapat menambah keimanan, hal ini selaras dengan tema program Setetes Embun dan juga visi stasiun televisi Jember 1 TV.

Kemudian Pia Mediana selaku Produser menjelaskan mengenai strategi program acara Setetes Embun yaitu sebagai berikut ;

“Strategi mempertahankan program dakwah yaitu yang pertama Setetes Embun adalah salah satu program dakwah yang ada di Jember 1 TV. Program ini sudah berjalan selama 1 tahun lebih, dan program mingguan yang selalu ditayangkan setiap minggunya, yaitu dihari Jumat pukul 16.00 untuk tayangan perdananya dan Sabtu pukul 16.00 untuk siaran ulangnya, tentunya dengan narasumber yang berbeda-beda disetiap tayangannya, yang sudah kompeten di bidangnya yaitu berasal dari pengurus MUI Jember yang diajak berkerjasama Jember 1 TV, agar penyampaian pesan dakwah tepat sasaran pada masyarakat, materi tausiah yang disampaikan pun ringan karena Jember 1 TV berharap program dakwah setetes embun bisa mudah diserap sesuai target usia penonton program ini yaitu 13 tahun keatas.”<sup>65</sup>

Pia Mediana juga mecontohkan Tema Program Setetes Embun Terkait Budaya yaitu: Pandangan Islam Mengenai Seni Music Populer, Pandangan Islam Terkait Budaya Lokal, seperti Petik Laut dan Sesajen, pandangan Islam mengenai dunia mode yang mengikuti perkembangan

---

<sup>64</sup> Wuwul SK, Observasi, Jember 17 Februari 2023.

arus teknologi yang disampaikan oleh Ahmad Badrus Solihin, M.A, sekretaris MUI Jember pada saat bertausiah.

Dalam strategi program dakwah Setetes Embun ini memiliki rancangan dari strategi program itu sendiri, seperti halnya konsep program, menentukan sasaran, dan melakukan evaluasi penonton. Dalam program acara Setetes Embun untuk mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV, pihak stasiun televisi menerapkan hal tersebut sesuai yang telah disampaikan oleh Pia Mediana selaku Presenter program dakwah Setetes Embun wawancara sebagai berikut;

“Untuk mempertahankan program dakwah, programnya tentunya harus menarik agar perhatian penonton program dakwah ini semakin bertambah dan berkembang dan tetap menyaksikan program Setetes Embun. Pertama Kru Jember 1 TV melakukan observasi strategi untuk melihat minat masyarakat di Jember, selain itu Produser Program dan Presenter program acara Setetes Embun berusaha selektif mungkin dalam pemilihan tema-tema dakwah dengan cara terus berkoordinasi dengan MUI Jember mengingat penerjemah taushiah ini dan juga isi materi yang disampaikan juga berasal dari MUI Jember, dengan materi taushiah yang sifatnya ringan sehingga mudah untuk diterima, dengan melihat fenomena yang sering terjadi di tengah masyarakat. Selain itu, presenter program acara Setetes Embun selalu memberikan dialog berupa pertanyaan-pertanyaan yang sering ditemukan di tengah masyarakat kepada narasumber. Pengisi taushiah, di akhir penyampaian materi dakwah ini memberikan ceramah secara singkat atau kesimpulan (*quotes*) dari materi dimaksudkan sebagai peringkasan dari keseluruhan yang telah disampaikan, diharapkan dengan begitu narasumber yang tidak mendengarkan dari awal cukup mendengarkan rangkuman akhir taushiah. Strategi lain dari program Setetes Embun ini adalah, program ini memiliki 12 episode di dalam satu *seasonnya* yang dihabiskan dalam waktu tiga bulan, dalam setiap pergantian *season* akan diganti virtual studio dan dialog pengisi taushiah. Pada bulan ramadhan program acara Setetes Embun memiliki konten tambahan yaitu berupa film pendek terkait tema yang akan disampaikan, sebelum ditayangkan acara taushiah, masyarakat juga bisa bertanya langsung kepada pengisi taushiah, melalui video pendek yang

nantinya dimuat di akhir program ini sehingga penonton bisa turut serta dalam tayangan program acara Setetes Embun”.<sup>66</sup>

Dengan menerapkan kedisiplinan dan memperhatikan setiap unsur dari program acara Setetes Embun tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai program ini dapat tercapai dengan lancar. Hal yang senada juga diungkapkan oleh Wuwul SK selaku Pimpinan Marketing stasiun televisi lokal Jember 1 TV menyampaikan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut ini;

“Strategi yang digunakan untuk menjadikan program Setetes Embun ini tetap bertahan dan tetap eksis yaitu selalu membaca minat pasar, memberikan ide tema-tema terbaru yang dekat dengan masyarakat, menghadirkan isi tausiah yang menarik disetiap episodanya, juga pengisi tausiah yang berganti-ganti agar selalu segar dan terkini.”<sup>67</sup>

Wawancara dengan Hamdan Wahidi selaku Kameramen dan Editor program Setetes Embun dengan hasil sebagai berikut :

“Untuk menarik dan menjadikan program setetes embun di hati pendengarnya yaitu dengan memberikan tayangan yang menarik, baik dari segi tampilan program ini seperti halnya *virtual layout* yang menarik dan seting kamera yang maksimal sehingga berkesan professional, program ini memiliki tiga segmen yang pertama yaitu penyampaian materi dakwah oleh pemateri atau pemberi tausiyah, yang kedua adalah segmen tanya jawab presenter dengan pemateri dakwah, segmen yang ketiga adalah rangkuman materi dakwah atau *quotes* singkat selama 1 menit untuk merangkum materi yang disampaikan pemateri dan juga terdapat pergantian *season* setiap tiga bulan sekali yang di dalamnya termasuk pergantian *virtual layout*”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikatakan untuk mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV, pihaknya memberikan warna yang beda dan membuat program ini

<sup>66</sup>Pia Mediana, Wawancara, Jember 23 Maret 2023.

<sup>67</sup> Wuwul SK, Wawancara, Jember 17 Januari 2023

<sup>68</sup> Hamdan Wahidi, Jember 18 Januari 2023.

semenarik mungkin dalam penyampaian program Setetes Embun dengan tema dan segmen yang berubah-ubah dimaksudkan agar program Setetes Embun tidak membosankan, juga selalu di hati penonton.

Hal seperti ini dapat menjadi pendorong keberhasilan program acara Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV, terlebih karena program ini merupakan satu-satunya program dakwah di Jember 1 TV yang ditayangkan secara rutin disetiap minggunya, sehingga penerapan strategi yang tepat akan membawakan dampak positif yang besar, termasuk salah satunya untuk mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV.

Stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam program Setetes Embun untuk upaya mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV, juga memperhatikan perencanaan dan proses produksi program seperti yang disampaikan Trias Fadilah selaku penanggung jawab studio:

### **Proses Produksi Program Acara Setetes Embun di Jember 1 TV**

#### **a. Produser Program Setetes Embun Merencanakan Program**

Satu diantara hal yang menjadi perhatian penting dalam melakukan penyusunan strategi program. Produser program Setetes Embun melakukan hal sama yang mana di dalamnya memperhatikan terkait pemilihan tema yang akan di sampaikan setiap episodenya, pemilihan tema ini dilakukan dengan mengikuti hal-hal yang ada di masyarakat dan perkembangannya sehingga tema tayangan dapat menarik masyarakat. Pemilihan tema program Setetes Embun ini

seluruhnya diserahkan kepada MUI Jember dengan berkoordinasi dengan pihak Jember 1 TV, hal ini dimaksudkan karena MUI Jember lebih mengetahui mengenai materi yang ingin disampaikan kepada masyarakat Jember, dilain sisi mempermudah MUI Jember memilih materi yang sesuai dengan tema-tema dakwah yang akan disampaikan oleh Pengurus MUI Jember.

b. Pemilihan Narasumber atau Penceramah

Pemilihan narasumber atau penceramah diambil dari unsur pengurus Majelis Ulama Indonesia Jember (MUI Jember) yang dianggap kompeten dalam menyampaikan isi tausiyah sehingga masyarakat dapat menerima isi tausiyah dari sumber yang baik. Pemilihan narasumber ini diserahkan langsung kepada ketua MUI Jember yang selanjutnya memilih pengurusnya untuk menyampaikan dakwah disesuaikan dengan tema-tema dakwah, dengan bidang yang diampu oleh pengurusnya.

c. Seting Ruang Studio

Seting ruang dalam studio dilakukan supaya pada saat melakukan produksi program setetes embun ini dapat berjalan dengan baik, seting ruang ini meliputi penataan kursi presenter dan pengisi tausiah agar sesuai dengan yang akan ditampilkan nantinya ini juga diluruskan dengan *layout* di studio agar mempermudah *Editor* dalam editing program ini, penataan kamera dalam penataan kamera ini terdapat tiga kamera yang meliputi satu kamera utama berada di tengah

yang terfokus ke presenter dan pemberi tausiyah langsung kamera ini difokuskan untuk mengambil video dua objek sekaligus, selain itu terdapat dua kamera pendukung yang terfokus ke masing-masing satu ke pemateri tausiyah dan satu ke presenter hanya ke satu objek saja yang nantinya akan diolah secara *cut to cut* untuk disusun sebagai sebuah tayangan yang tidak menghadap satu fokus objek saja, objeknya berpindah-pindah mengikuti siapa yang berbicara, selanjutnya adalah seting *audio* agar suara tidak terganggu dan proses produksi program berjalan lancar ini meliputi tes *clip on* narasumber dan presenter ini harus disesuaikan dengan suara yang ada di studio agar suaranya bagus dan yang terakhir adalah seting warna di monitor disesuaikan dengan warna yang dibutuhkan agar tidak kecerahan dan tidak terlalu gelap artinya harus sesuai dengan tayangan yang lain.



Gambar 4.3  
Seting Ruang Studio

Sumber: Data Dokumentasi Hasil Penelitian

#### d. Proses Editing Hasil Produksi

Proses editing hasil produksi program setetes embun, editing dilakukan langsung oleh tim editor Jember 1 TV yang bertugas untuk mengedit dan mengatur audio dan tampilan, pengaturan audio ini merupakan menyocokkan dengan tayangan sebelumnya dan pemotongan atau penambahan dari hasil shooting kemungkinan adanya kesalahan yang dilakukan pada pengambilan video pada saat shooting berlangsung, sedangkan editing hasil shooting ini meliputi pengantian *layot* atau background yang sebelumnya adalah *green screen* dirubah menjadi tampilan yang bergambar sesuai dengan tema religi yaitu dengan ornamen yang agamis seperti adanya bingkai atau bentuk-bentuk serambi masjid di gambar yang ditayangkan nantinya, dan juga pengeditan atau *cut to cut* hasil produksi Program Setetes Embun, yang selanjutnya adalah editing untuk menyatukan keseluruhan hasil *shooting* dengan mencocokkan fokus kamera dalam melakukan shoot pemateri contohnya pada saat pemberi tausiyah menyampaikan materi kamera terfokus ke pemberi tausiyah dan ketika presenter yang berbicara kamera ditujukan kearah presenter, sedangkan kamera utama melakukan fokus *shoot* kepemberi materi dakwah dan presenter sebagai jedanya, selanjutnya adalah menambahkan *runing text* keterangan di bagian bawah layar yang biasanya ditampilkan secara berulang-ulang dalam suatu acara tertentu dengan tujuan memberikan keterangan acara berisi tema tayangan, pengisi tayangan dan media yang dapat diakses. Dan yang terakhir adalah finising hasil editing tadi sudah layak ditampilkan atau

masih ada koreksi, ketika sudah selesai tayangan siap ditampilkan bagian finising ini lakukan oleh dua pihak yaitu Jember 1 TV dan MUI Jember, apakah perlu ada tayangan yang harus dipotong atau keseluruhan yang diampaikan presenter bisa ditayangkan.



Gambar 4.4  
Proses Editing Hasil Produksi  
Sumber: Data Dokumentasi Hasil Penelitian

e. Penayangan program Setetes Embun

Adalah penayangan program yaitu hasil akhir dari keseluruhan yang telah disiapkan setelah finising, penayangan program dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan yaitu untuk produksi program Setetes Embun ini pada hari selasa dan jumat hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika narasumber tidak bisa hadir dihari selasa, dan untuk penayangan program ini ditayangkan pada hari Jumat untuk tayangan perdananya dan hari Sabtu untuk tayangan ulangnya.<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Trias Fadilah, Observasi



Gambar 4.5  
Penayangan program Setetes Embun  
Sumber: Data Dokumentasi Hasil Penelitian

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Hamdan Wahidi selaku Cameramen dan Editor program Setetes Embun :

“Proses produksi program Setetes Embun ini dimulai dari seting ruangan, audio, kamera, editor, *brifing* pemateri, dan selanjutnya adalah shooting, proses ini tidak boleh ada yang terlupakan karena sangat menunjang kelancaran dari shooting dan hasil akhir dari program ini”<sup>70</sup>

Pia Mediana selaku presenter program setetes embun dalam wawancara mengenai proses produksi program setetes embun menyampaikan:

“Hal-hal yang menjadi perhatian pada proses produksi itu adalah melakukan penyiapan segala sesuatunya sebelum melakukan shooting seperti menanyakan kedatangan pemateri dan menyiapkan solusinya jika pemateri berhalangan untuk hadir, pada kenyataannya pemateri juga terkadang belum bisa melakukan shooting di hari yang telah ditentukan dengan lasan tertentu biasanya jika terjadi hal semacam ini akan diganti ke lain hari karena penayangan program ini hari Jumat dan shootingnya dilakukan di hari Senin atau bisa Selasanya, selain itu seperti seting menyeting sudah harus siap seperti seting kamera sudah harus dilakukan 1 jam sebelum pemateri datang dan sudah harus siap 30 menit sebelum kedatangan pemateri tausiyah, dan saya sebagai

<sup>70</sup> Hamdan Wahidi, Observasi, Jember 23 Maret 2022.

presenter juga produser program Setets Embun ini sudah harus melakukan brifing bersama pemateri tausiah sebelum melakukan siaran sehingga pada saat melakukan produksi tidak ada kesalahan”<sup>71</sup>

Pia Mediana sebagai presenter setetes embun dalam wawancara mengenai materi dakwah yang disampaikan pemateri dakwah yaitu ;

“Selaku penanggung jawab program setetes embun ini menyiapkan tema-tema yang nantinya akan dibawakan oleh pemateri dakwah sangatlah harus dilakukan, tema tersebut diberikan kepada pemateri satu minggu sebelum produksi sehingga pemateri dapat mengolah materi dakwah dengan tema-tema yang telah kami berikan sebelumnya, dan berikutnya sebelum melakukan produksi biasanya materi tersebut dikirimkan ke kami dalam bentuk *file* selanjutnya kami pegang sebagai bahan untuk melakukan produksi dan mengolahnya sebagai pertanyaan yang nantinya dibawakan oleh presenter pada saat melakukan produksi program ini, yang mana pada segmen ke dua program ini presenter melakukan sesi tanya jawab dengan pemateri dakwah pertanyaan ini umumnya terkait isu sosial yang dikitikan dengan materi dakwah yang disampaikan oleh pemateri”<sup>72</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti memperoleh data, selanjutnya data tersebut disajikan dan dianalisis pada pembahasan temuan. Pembahasan temuan adalah tanggapan dari keseluruhan pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian dan kajian teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Hal ini dibahas dengan temuan peneliti selama melakukan penelitian di lapangan, sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan mengenai “Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV” yaitu sebagai berikut;

<sup>71</sup> Pia Mediana, Wawancara, Jember 31 Maret 2023.

<sup>72</sup> Pia Mediana, Wawancara, Jember 31 Maret 2023.

## **1. Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV**

Morissan menyatakan bahwa departemen dan manajer program di media penyiaran memiliki kedudukan yang strategis untuk mendorong keberhasilan sebuah program. Kita harus memperhatikan unsur-unsur di dalamnya sebelum agar program tersebut bisa berhasil diantaranya yaitu program, produksi program, eksekusi program, dan evaluasi program.<sup>73</sup> berdasarkan pada teori Morissan yang telah dijabarkan tersebut jika unsur-unsurnya sudah berjalan baik maka akan mendapat respon yang positif dari khalayak.

Berdasarkan data juga hasil wawancara dan observasi mengenai program Setetes Embun perencanaan program, produksi program, eksekusi program serta evaluasi program bisa dianalisis antara lain, untuk meperlancar proses strategi program Setetes Embun dalam mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV, stasiun televisi lokal Jember 1 TV dengan strategi yang tepat telah memenuhi unsur-unsur strategi program secara keseluruhan.

Jember 1 TV merupakan televisi lokal yang memiliki keunggulan pada tayangan yang menarik, maka strategi program menjadi poin terpenting bagi Produser dalam menjalankan program Setetes Embun ini. Program Setetes Embun adalah salah satu program yang dihadirkan di depan masyarakat Jember oleh stasiun lokal Jember 1 TV. Berdasarkan

---

<sup>73</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 273.

pernyataan dari Morissan terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan supaya program televisi bisa berjalan baik, sehingga dapat menarik dan dapat bertahan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Produser Program Setetes Embun bahwa merencanakan program merupakan satu dari unsur yang harus di perhatikan terkait program Setetes Embun. Berdasarkan penelitian oleh peneliti, produser melakukan beberapa hal di antaranya, pemilihan tema materi dakwah dalam setiap episode yang dibuat berbeda-beda dibuat agar program ini menarik dan tidak monoton dan juga terdapat pergantian *season* yang telah berganti kurang lebih lima kali karena sudah berjalan hampir satu setengah tahun.

Dikutip dari buku Morissan, menyatakan bahwa Pringle Star telah memimpin beberapa stasiun televisi di kota kecil juga menengah di negara AS dan mereka menyatakan bahwa terdapat hal-hal perlu untuk diperhatikan pengelola media penyiaran pada saat melakukan perencanaan program televisi, adalah:

- 1) *Planning*, Jember 1 TV sebelum melakukan produksi mengadakan rapat untuk membahas proses rancangan bersama kru Jember 1 TV guna membicarakan proses produksi Setetes Embun, dalam melakukan produksi program minggunya produser dan kru senantiasa berkoordinasi agar produksi program berjalan dengan lancar, kru Jember 1 TV melakukan proses rancangan awal sebelum produksi dan setelah produksi, setiap tiga bulan sekali mengadakan rapat untuk

merencanakan pergantian *season* dan rencana episode-episode yang ditayangkan tiap minggunya.

## 2) *Collecting*

Jember 1 TV menentukan narasumber atau penyampai materi selalu melakukan koordinasi bersama MUI Jember, hal ini dimaksudkan MUI Jember mengetahui kemampuan dari pengurusnya sehingga mempercayakan sepenuhnya dalam pemilihan narasumber yang umumnya dipilih berdasarkan bagian dari bidangnya, selanjutnya setelah terpilih narasumber MUI Jember menyerahkan sepenuhnya kepada Jember 1 TV kepada produser program Setetes Embun, untuk dilakukan komunikasi ulang terkait kehadiran narasumber sebelum produksi ini umumnya dihubungi pra produksi untuk ditanyakan terkait kesanggupan dari pemateri Setetes Embun, juga persiapan *planning* bila mana narasumber tidak bisa hadir ini biasanya digantikan dilain hari karena program ini tidak ditayangkan secara langsung melainkan ditayangkan di hari Jumat dan Sabtu, sedangkan produksinya bisa dimulai dihari Selasa sampai dengan Jumat.

## 3) *Writing*

Jember 1 TV bekerjasama dengan pengurus MUI Jember yang telah diberikan tanggung jawab menjadi pemateri dakwah program Setetes Embun ini menyiapkan bahan secara mandiri yang dituliskan berupa *draft* yang selanjutnya dikoordinasikan dengan presenter program Setetes Embun sehari sebelum melakukan produksi, satu jam

sebelum melakukan produksi presenter program ini melakukan koordinasi terkait pertanyaan presenter, juga kesiapan materi program Setetes Embun bilamana pemateri dakwah belum siap atau takut terjadi kesalahan pada saat produksi kru Jember 1 TV menyiapkan alat bantu untuk pemateri dalam menyampaikan materi berupa monitor sehingga pemateri bisa dengan mudah membaca tulisannya.

#### 4) *Vocal Recording*

Kru Jember 1 TV menyiapkan *vocal recording* pada pemateri dakwah dan presenter menggunakan *clip on* pada saat produksi program Setetes Embun dimaksudkan agar suara di dalam ruang rekaman terdengar nyaring.

#### 5) *On air*

Program Setetes Embun diproduksi pada hari Selasa dan Jumat dan tanyangan perdananya disiarkan pada hari Jumat dan tanyangan ulangnya disiarkan pada hari Sabtu setiap minggunya.

#### 6) *Evaluation*

Evaluasi program Setetes Embun setelah produksi dan setelah pergantian *season* juga dilaksanakan evaluasi besar membicarakan pergantian di dalam produksi.<sup>74</sup>

Berikut merupakan standar operasional prosedural di dalam produksi program siaran, Pringe Star menyebutkan;

<sup>74</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Jogjakarta: LKIS. 2005), 46.

a. Produksi dan Pembelian Program

Industri kreatif Jember 1 TV dalam melakukan produksi program Setetes Embun menjalankan produksi program ini secara mandiri, kru berperan aktif dalam proses produksi programnya dengan memaksimalkan seluruh peralatan yang ada di dalam studio hingga menghasilkan tayangan Setetes Embun yang dapat disaksikan seluruh masyarakat Jember.

b. Pelaksanaan program

Pelaksanaan penayangan program Setetes Embun ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu untuk tayangan perdananya pada hari Jumat dan tayangan ulangnya ditayangkan pada hari Sabtu, hal ini tidak lepas dari *broadcast clock* pada program ini yaitu memperhatikan daya minat masyarakat dihari Jumat untuk mendengarkan siaran dakwah dan tayangan ulangnya pada *weekend* di hari Sabtu bagi masyarakat yang belum menonton tayangan program Setetes Embun ini.

c. Pengawasan dan Evaluasi Program

Terdapat beberapa hal yang diperhatikan dan juga dilakukan pada evaluasi program Setetes Embun ini adalah:

- 1) Menyiapkan standar umum pada program siaran, berupa standar materi yang mana program Setetes Embun ini ditonton *rating* usia tiga belas tahun keatas sehingga materinya ringan dengan harapan mudah diterima oleh masyarakat.

- 2) program Setetes Embun ini senantiasa memberikan pengawasan agar tepat seperti aturan perundangan stasiun televisi, dalam melakukan siarannya juga melalui dua evaluasi yang pertama evaluasi oleh penyampai materinya dengan melakukan *cut* bila mana yang disampaikan terdapat kesalahan dan evaluasi kru Jember 1 TV bila mana pemateri terdapat kesalahan serupa pada saat penyampaian program Setetes Embun ini.
- 3) Kru Jember 1 TV senantiasa mengarsipkan catatan mengenai program yang sudah siar, dan mengarsipkan dalam bentuk media seperti halnya ditayangkan di Youtube, Facebook, Instagram dan juga website agar data program yang telah ditayangkan tetap tersimpan.
- 4) Kru Jember 1 TV senantiasa memperhatikan kualitas tayangan dengan tetap diawasi pimpinan program.
- 5) Kru Jember 1 TV selalu disiplin dan patuh terhadap aturan yang telah dibuat dan ditentukan, bilamana ada permasalahan akan disampaikan pada evaluasi.
- 6) Jember 1 TV memperhatikan mengenai biaya agar tidak membengkak dan melewati anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Tujuan Program

Jember 1 TV selalu memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan PT Jember 1 TV yang meliputi sasaran penonton yaitu

seluruh masyarakat Jember yang berlangganan dengan televisi kabel Jember 1 ini dan mengakses websitenya. Televisi ini memiliki target agar mempunyai banyak penonton dan bisa memasukkan pengiklan dengan sebanyak mungkin. Hal ini pasti memiliki tujuan-tujuannya yaitu ada lima hal sebagai berikut:

6) Mendapatkan Penonton Sebanyak Mungkin

Pada umumnya Jember 1 TV memiliki tujuan mendapatkan sebanyak mungkin penonton dengan cara memberikan tayangan-tayangan yang dibutuhkan masyarakat, dengan cara inilah yang mana menghadirkan pengiklan masuk untuk menayangkan iklannya pada Jember 1 TV, Jember 1 TV ini menerima beberapa pengiklan salah satunya adalah toko baju ternama di Jember yang mengiklan dalam bentuk baju yang dipakai presenter pada saat siaran dan berupa materi kepada Jember 1 TV.

7) Target Penonton Tertentu

Pengiklan tidak semuanya tertarik untuk beriklan ke media yang pengikutnya banyak pada umumnya pengiklan ini lebih suka membaca target tertentu, contohnya pengiklan yang masuk ke program Setetes Embun ini mengirimkan bentuk baju Muslim.

8) *Prestise*

Stasiun televisi Jember 1 TV juga memiliki tujuan untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat secara umum, masyarakat juga dapat menilai atau mengakui televisi ini, dengan menghadirkan

Program Setetes Embun yang mana berisikan program-program dakwah yang tema-tema dan isi materinya yang ringan, diharapkan mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

#### 9) Kepentingan Publik

Disebagian wilayah pasti memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, peran ini yang digunakan stasiun televisi Jember 1 TV dalam merespon program tersebut dan menjadikannya sebuah program acara Setetes Embun diminati penonton, dengan tetap memperhatikan undang-undang dan tetap bersumber terhadap prinsip untuk melindungi kenyamanan dan juga kepentingan publik hal ini dimaksudkan agar tetap memperoleh izin siaran. Hal ini terjadi dua perbedaan disatu sisi dapat menjadi kegiatan sosial yang tidak menguntungkan komersial atau menguntungkan sebab publik sedang membutuhkan, Jember 1 TV merespon hal tersebut dengan membuat program Setetes Embun yang lebih memperhatikan masyarakat Jember, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, banyak pondok-pondok pesantren dan juga santri-santrinya, tema program Setetes Embun ini juga lebih memperhatikan masyarakat Jember yaitu dengan mengangkat tema atau pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

## 2. Proses Produksi Program Acara Setetes Embun

### a. Produser Program Acara Setetes Embun Merencanakan Program

Perencanaan program merupakan satu di antara unsur yang menjadi perhatian penting dalam melakukan penyusunan strategi, pada program acara Setetes Embun perencanaan program ini dilakukan di setiap minggunya yaitu sebelum proses produksi dimulai. Produser program Setetes Embun juga selalu memperhatikan terkait penentuan tema yang akan disampaikan pada setiap episodenya, yang mana ini telah dikoordinasikan dengan MUI Jember sebagai pengisi tausiahnya, pemilihan tema ini dilakukan dengan mengikuti hal-hal terbaru atau permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat Jember khususnya dan perkembangannya, sehingga tema-tema yang dihadirkan program Setetes Embun ini dapat menarik masyarakat karena lebih diperhatikan.

### b. Pemilihan Narasumber atau Penceramah

Pemilihan narasumber atau penceramah program Acara Setetes Embun ini diambil dari unsur pengurus Majelis Ulama Indonesia Jember (MUI Jember), hal ini dimaksudkan unsur tersebut yang dianggap kompeten dalam menyampaikan isi tausiyah sehingga masyarakat dapat menerima isi tausiyah yang berasal dari sumber yang baik.

### c. Seting Ruang Studio

Seting ruang dalam studio dilakukan supaya pada saat melakukan produksi program setetes embun ini dapat berjalan dengan

baik, seting ruang ini meliputi penataan kursi presenter dan pengisi tausiah agar sesuai dengan yang akan ditampilkan nantinya, penataan kamera dalam penataan kamera ini ada tiga kamera, meliputi satu kamera utama yang berada di tengah, yang terfokus ke presenter dan pemberi tausiah kamera ini untuk menyorot dua objek sekaligus dan ada dua kamera pendukung yang terfokus ke masing-masing satu ke pemateri tausiyah dan satu ke presenter, hanya ke satu objek saja yang nantinya akan diolah secara *cut to cut* untuk disusun sebagai sebuah tayangan yang tidak monoton, selanjutnya adalah seting audio agar suara dan tidak terganggu dan proses berjalan lancar, selanjutnya adalah seting warna monitor yang disesuaikan dengan warna yang dibutuhkan tidak kecerahan dan tidak terlalu gelap artinya harus sesuai dengan tayangan yang lain.

d. Proses Editing Hasil Produksi

Proses editing hasil produksi program setetes embun, editing dilakukan langsung oleh tim editor Jember 1 TV, yang bertugas untuk mengedit dan mengatur audio dan tampilan, pengaturan audio ini merupakan menyocokkan dengan tayangan sebelumnya dan pemotongan atau penambahan dari hasil *shooting*, kemungkinan adanya kesalahan yang dilakukan pada pengambilan video pada saat shooting berlangsung, sedangkan editing hasil *shooting* ini meliputi pengantian *layot* atau *background* yang sebelumnya adalah *green screen* dirubah menjadi tampilan yang bergambar sesuai dengan tema religi yaitu

dengan ornamen yang agamis seperti adanya bingkai atau bentuk-bentuk serambi masjid di gambar yang ditayangkan nantinya, dan juga pengeditan atau *cut to cut* penayangan program Setetes Embun. Selanjutnya adalah *editing* untuk menyatukan keseluruhan hasil shooting dengan mencocokkan fokus kamera dalam melakukan *shoot* pemateri contohnya pada saat pemberi tausiyah menyampaikan materi kamera terfokus kepemberi tausiyah dan ketika presenter yang berbicara kamera ditujukan kearah presenter, sedangkan kamera utama melakukan fokus *shoot* kepemberi materi dakwah dan presenter sebagai jedanya, selanjutnya adalah menambahkan *runing text* keterangan di bagian bawah layar yang biasanya ditampilkan secara berulang-ulang dalam suatu acara tertentu dengan tujuan memberikan keterangan acara berisi tema tayangan, pengisi tayangan dan media yang dapat diakses. Terakhir adalah *finishing* hasil editing tadi sudah layak ditampilkan atau masih ada koreksi, ketika sudah selesai tayangan siap ditampilkan.

e. Penayangan Program Setetes Embun.

Penayangan program acara Setetes Embun ini adalah hasil akhir dari keseluruhan yang telah disiapkan setelah *finishing*, penayangan program ini dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan, shooting pada hari Senin dan Jumat dan penayangan perdananya ditayangkan pada hari Jumat dan program ini juga ditayangkan ulang di hari Sabtu.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Pia Mediana Observasi dan Wawancara 20 Februari 2023.

## BAB V

### PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai “Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV” maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV, yang sudah berjalan hampir satu setengah tahun ini pasti memiliki strategi khusus dalam mempertahankan programnya, seperti yang dinyatakan Pringle Star beberapa stasiun televisi di kota kecil juga menengah di negara AS hal-hal perlu untuk diperhatikan pengelola media penyiaran pada saat melakukan perencanaan program televisi, di antaranya melakukan *planing, collecting, writing, vocal recording, on air* dan *evaluation* melakukan produksi program acara Setetes Embun yang mana program ini diproduksi mandiri Jember 1 TV yang pengisi tausiyahnya berkerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia Jember. Pelaksanaan program acara Setetes Embun hingga pada tahap pengawasan dan juga evaluasi program, hal ini dilakukan tidak lain untuk mendapatkan *prestise* yaitu mendapatkan pengakuan dari masyarakat secara umum, dengan adanya program program acara Setetes Embun ini di tengah masyarakat yang mana program ini membawa pesan-pesan dakwah atau tausiah dakwah yang tema-tema atau isi materinya yang ringan

penyampainnya, juga terdapat episode-episode dan pergantian *seasonnya* yang membuat program ini tetap bertahan di Jember 1 TV.

2. Proses Produksi Program Setetes Embun di Jember 1 TV meliputi perencanaan program yang matang oleh produser, pemilihan narasumber yang kompeten di bidangnya yaitu dari unsur MUI Jember, seting ruang studio 1 jam sebelum produksi program Setetes Embun dimulai, proses editing hasil produksi sebelum ditayangkan ke masyarakat dan juga penayangan program setelah selesai tahapan editing terakhir evaluasi program secara Setetes Embun rutin dilaksanakan setelah produksi.

**b. Saran-saran**

1. Kepada instansi dan seluruh staf Jember 1 TV sebagai tempat penelitian (Direktur, Pimpinan Marketing, Produser Program Setetes Embun, Presenter, Kameramen dan Editor Jember 1 TV) yang telah berpartisipasi di dalam penelitian ini, semoga skripsi ini dapat menjadi temuan ilmiah dan bahan bacaan sebagai acuan referensi ke depan dan semoga Jember 1 TV semakin jaya.
2. Kepada pembaca, semoga dengan skripsi ini dapat dijadikan sebagai media informasi mengenai Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV dan pembelajaran ke depan agar dapat memperhatikan strategi program di televisi lokal, proses produksi program, hal yang menarik, dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Basit. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- A. S, Ahmad. *Tantangan Dakwah Dalam Era Globalisasi: Uswah Nomor*, 1995.
- Ahmad. *Tantangan Dakwah Dalam Era Globalisasi* Jakarta: Grafindo, 1995.
- Al Asqolani, Ibnu Hajar. Terjemah *Bulugul Mahrom*. Malang: KSI Al-KHoirot.
- Amrullah, Ahmad. *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Primaduta Duta. 1983.
- Badan Pusat Statistik, *Makin Sedikit Orang yang Menikmati Televisi*, 6 Juni 2022
- Anggraini, Firda Lia. “*Pentingnya Siaran Dakwah Dalam Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Eksistensi Televisi Lokal Uniex TV Dipesawaran Lampung.*” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Baksin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2013.
- Basit, A. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Belch, George E. dan Michael A Belch, *Advertising and Promotion: Fifth Edition*. New York: Mc Grow Hill Companies, 2001.
- Budiono, Bayu. “*Efektivitas Dakwah Melalui Televisi Kabel Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama di Kecamatan Makale Kabupaten TanahToraja.*” Skripsi, UMM Makassar, 2020.
- Dawud, Mochammad. “Penerapan Manajemen Strategi Penyiaran dalam Dakwah.” *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.1, No.1 (2019): 7. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=H4nO4nwAAAA&citation](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=H4nO4nwAAAA&citation).
- Dewi, Isyana Tungga. “*Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah.*” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Djamal, Hidajanto Dan Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, organisasi, operasional dan Regulasi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2016.

- Effendi, Onouchajana. *Telvisi Siaran Teori Dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju, 1993.
- Fahrudin, Andi. Strategi Program Tayangan Infotainment Di RCTI, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 2, No.1, (2019).  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=H4nO4nwAAAA&citation](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=H4nO4nwAAAA&citation).
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2012.
- Gunawan, Syalma Arrofa Ibni, “*Strategi Program Dakwah TVRI Jawa Tengah Di Era Disrubsi*.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang: 2020.
- Hasan, *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*, Bandung: Citra Raya, 2018.
- Hasan, *Manajemen Media Penyiaran*, Bandung: Citra Raya, 2017.
- Hasan. *Jurnalistik radio Kiat Menulis Berita Radio*. Bandung: Citra Raya, 2019.
- Karisman, Taufik Gilang, “*Strategi Program Dakwah Di Televisi (Studi Deskriptif Pada Tim Program MQTV Bandung)*.” Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati: 2017.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. Jogjakarta: LKIS, 2005.
- Maulidiyah, Ulfi Noer. *Stategi Dakwah Dalam Program Sholawat Di Banten TV*.” Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten : 2020.
- Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, America: SAGE Publication, 2014.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Pengelola Radio Dan televisi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mufid, Muhammad. *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mun'imah Latifatul. “*Strategi Dakwah Dalam Program Talkshow Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019*.” Skripsi, IAIN Kudus : 2019.
- Naufal, Abyan. “*Strategi Program Nabawi TV Sebagai Media Dakwah*.” Skripsi, ISI Surakarta: 2018.
- Safriyan. “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono Di Jaktv)*.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2018.

- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Babun. et al. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press, 2017.
- Ulfa, Riza. “*Strategi Program Agama Lembaga Penyiaran Public LPP TVRI SUMUT Dalam Membangun Citra Pertelevisionan Pada Acara Mimbar Agama Islam.*” Skripsi, UIN SUMUT Medan 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 – tahun 2002. *Penyiaran*. Bandung: Citra, 2003.
- Unde, Andi Alimuddin. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenada, 2014.
- Usman, F. “Efektivitas penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah.” Al-Tsiqoh, Jurnal ekonomi dan dakwah. Vol.2, No.1, (2017), 9. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=dkl-jkkk=efektifitas\\_penggunaan\\_media=\\_hjkj](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dkl-jkkk=efektifitas_penggunaan_media=_hjkj).
- Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

**Informan:**

Imam Zainuri, Sebagai Direktur Jember 1 TV, Observasi, 23 Maret 2023.

Wuwul SK, Sebagai Pimpinan Marketing Jember 1 TV, Observasi, 17 Januari 2023.

Pia Mediana, Sebagai Produser Program Acara Setetes Embun Jember 1 TV Observasi, Jember 31 Maret 2023.

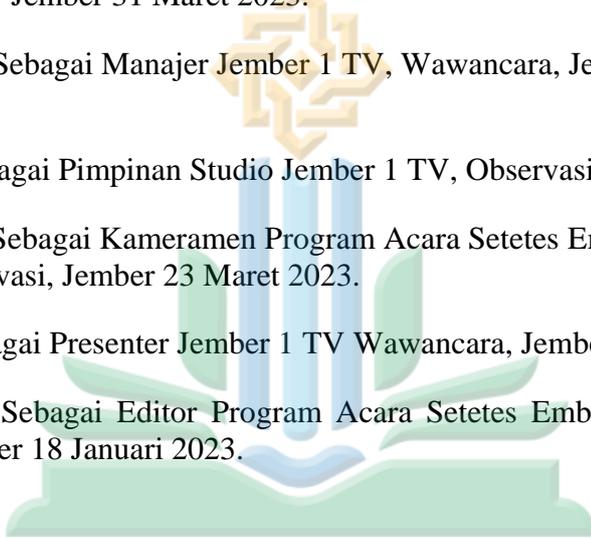
Djoko Supriatno, Sebagai Manajer Jember 1 TV, Wawancara, Jember 23 Maret 2023.

Trias Fadilah, Sebagai Pimpinan Studio Jember 1 TV, Observasi, 18 Januari 2023.

Hamdan Wahidi, Sebagai Kameramen Program Acara Setetes Embun Jember 1 TV, Observasi, Jember 23 Maret 2023.

Pia Mediana, Sebagai Presenter Jember 1 TV Wawancara, Jember 23 Maret 2023.

Hamdan Wahidi, Sebagai Editor Program Acara Setetes Embun Jember 1 TV, Wawancara, Jember 18 Januari 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 1

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutut Indriana  
 NIM : D20191067  
 Prodi/Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Dakwah  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
 Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Program Acara Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV**” ini adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Jember, 07 April 2023  
 Penulis



**Tutut Indriana**  
 NIM. D20191067

## Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

## Lembar Wawancara

## Direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV

1. Sejak tahun berapa bapak menjadi direktur Jember 1 TV?
2. Bagaimana awal mula terbentuknya stasiun televisi lokal Jember 1 TV?
3. Daerah mana aja sasaran pemirsa Jember 1 TV?
4. Apa visi dan misi Jember 1 TV?
5. Apa motto dan slogan Jember 1 TV?
6. Apa definisi dakwah menurut Jember 1 TV?
7. Bagaimana strategi atau cara agar program setetes embun memiliki banyak penonton?

## Lembar Wawancara

## Manajer stasiun televisi lokal Jember 1 TV

1. Sejak tahun berapa bapak menjadi manajer Jember 1 TV?
2. Apa definisi dakwah menurut Jember 1 TV?
3. Sejak bapak menjadi manajer Jember 1 TV pernahkah ada kendala pada program setetes embun?
4. Biasanya kendala seperti apa pada program setetes embun ini?
5. Ada berapa program televisi lokal Jember 1 TV?
6. Bagaimana strategi atau cara agar program setetes embun memiliki banyak penonton?
7. Siapa saja yang terlibat dalam program setetes embun ini?
8. Siapa saja yang terlibat dalam produksi program setetes embun ini?

## Lembar Wawancara

## Pimpinan Redaksi stasiun televisi lokal Jember 1 TV

1. Bagaimana awal mula terbuat nya program Setetes Embun?
2. Bagaimana strategi program Setetes Embun?
3. Bagaimana proses produksi program Setetes Embun?

4. Apakah ada evaluasi secara rutin dalam program setetes embun?
5. Bagaimana pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV untuk menentukan materi dakwah?

#### Lembar Wawancara

##### Produser program Setetes Embun

1. Bagaimana awal mula terbuatnya program Setetes Embun?
2. Apa definisi dakwah menurut Jember 1 TV?
3. Bagaimana strategi program Setetes Embun?
4. Apa saja hal yang diperhatikan dalam memilih program tersebut?
5. Kenapa memilih konsep yang seperti ini?
6. Apa yang ditonjolkan dalam tayangan program Setetes Embun?
7. Siapa saja sasaran program Setetes Embun?
8. Apakah ada evaluasi secara rutin untuk acara ini? Kalau ada, kapan, berapa kali setiap bulan?
9. Biasanya apa yang menjadi bahan evaluasi?
10. Apakah ada hambatan selama program Setetes Embun berjalan 1 tahun?
11. Apa hambatan yang sering dialami ?
12. Menurut anda apa yang menyebabkan hambatan itu terjadi?
13. Bagaimana pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV mengelola program Setetes Embun untuk mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV?
14. Bagaimana proses produksi program Setetes Embun?
15. Bagaimana pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV untuk menentukan tema dakwah?
16. Bagaimana cara mempersiapkan materi dakwah?
17. Bagaimana cara menentukan narasumber dalam program Setetes Embun ini?
18. Apa sih yang paling menarik dari program Setetes Embun ini?
19. Apa yang dimaksud pesan dakwah?
20. Apa saja materi dakwah yang dipilih?

## Lembar Wawancara

### Presenter program Setetes Embun

1. Sejak kapan anda menjadi presenter di program Setetes Embun?
2. Selama anda menjadi presenter program Setetes Embun, apakah ada pernah mengalami kendala dalam proses produksi?
3. Sebelum anda produksi program Setetes Embun, hal apa yang harus di persiapkan terlebih dahulu?
4. Bagaimana presenter mempersiapkan program Setetes Embun, terutama untuk mempertahankan program dakwah di Jember 1 TV?
5. Dari mana sumber-sumber materi dakwah yang terdapat dalam tayangan Setetes Embun?
6. Bagaimana pemilihan pertanyaan yang digunakan oleh presenter agar mampu menarik khalayak umum di Jember?
7. Bagaimana cara presenter meminimalisir pemirsa untuk beralih ke channel lain?
8. Apa saja yang presenter perhatikan sebelum melakukan produksi program Setetes Embun?

## Lembar Wawancara

### Crew program Setetes Embun

Menurut anda bagaimana program Setetes Embun?

1. Bagaimana cara melakukan proses produksi program setetes embun?
2. Sejak kapan anda menjadi crew program Setetes Embun?
3. Apa saja hal yang disiapkan sebelum produksi dimulai?
4. Biasanya kendala apa yang terjadi saat produksi dimulai?
5. Pasca produksi apakah ada evaluasi untuk membahas program ini?

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.365/Un.22/6.a/PP.00.9/01/2023 17 Januari 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
Jember 1 TV

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Tutut Indriana

NIM : D20191067

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Progam Setetes Embun dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



## Lampiran 4

**SURAT KETERANGAN**

No. : 007/J1TV-ADM/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Direktur PT Jember Satu Tivi (Jember 1 TV), menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tutut Indriana  
 NIM : D20191067  
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Dakwah  
 Instansi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

telah melakukan penelitian dengan judul " Strategi Program Acara Setetes Embun Dalam Mempertahankan Program Dakwah di Jember 1 TV " yang dimulai tanggal 21 Februari s.d 21 Maret 2023 dengan hasil BAIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 21 Maret 2023  
 PT Jember Satu Tivi

  
**IMAM ZAINURI**  
 Direktur

PT. JEMBER SATU TIVI

## Lampiran 5

**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Bapak Imam Zainuri (Direktur Jember 1 TV), foto diambil pada 23 maret 2023



Observasi dengan Bapak Wuwul SK (*Publik Relation* Jember 1 TV), foto diambil 17 januari 2023



Wawancara dengan Pia Mediana (Produser Program Setetes Embun Jember 1 TV),  
foto diambil pada 21 maret 2023



Wawancara dengan Hamdan Wahidi (Kameramen dan Editor Jember 1 TV) foto  
diambil pada 18 januari 2023



Wawancara dengan Bapak Wuwul SK (Pimpinan Marketing Jember 1 TV) foto diambil pada 23 maret 2023



Dokumentasi Observasi Produksi Program Setetes Embun, di Jember 1 TV, foto diambil pada 20 januari 2023



Dokumentasi Observasi Proses Editing Program Setetes Embun di Jember 1 TV,  
foto diambil pada 27 januari 2023



Dokumentasi Observasi Penayangan Program Setetes Embun di Jember 1 TV, foto  
diambil pada 27 januari 2023

## Lampiran 6

**BIODATA PENULIS****Biodata Diri**

Nama : Tutut Indriana  
 NIM : D20191067  
 Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 18 Desember 1999  
 Alamat : Dusun Sumberbendo, Desa Sumberbendo, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.  
 Jurusan / Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam / Dakwah  
 Email : [tututindriana7@gmail.com](mailto:tututindriana7@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

2006-2012 : SDN 04 Sumberbendo  
 2012-2015 : MTsN 08 Tulungagung  
 2012-2018 : MAN 3 Tulungagung  
 2019-2023 : UIN KHAS Jember

**Prestasi**

1. Juara 1 Puitisasi Al-Quran Aksioma Kab Tulungagung 2017
2. Juara 2 Pentas Sastra Sekarisidenan Kediri 2018
3. Peserta Raimuna Nasional 2017 Cibubur Jakarta Timur
4. Juara 1 Puitisasi Al-Quran Porseni 2019
5. Juara 3 Puitisasi Kandungan Al-Quran IPPBMM UIN SUKA 2020
6. Juara 3 Pekan Sastra Se-Jember Unej 2020

**Pengalaman Kerja**

1. Kasir Sari-Sari Swalayan
2. Owner Natya Buket